

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA  
DI SEKOLAH ISLAM TERPADU (STUDI PADA SD IT RABBI RADHIYYA 03  
BELITAR MUKA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :  
SITI SAMSIYAH  
NIM. 16532035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
Alamat : Jalan Dr. A. K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-bengkulu telpn. (0732) 21010  
Fax (0732) 21010 Homepage [Http://www.aiaincurup.ac.id](http://www.aiaincurup.ac.id) E-mail: [asmin2iaincurup.ac.id](mailto:asmin2iaincurup.ac.id).

### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat Skripsi Saudari Siti Samsiyah NIM. 16532035 Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

a.n. ASS

Sugiatno, S.Ag.M.Pd.I

NIP. 19711017 199903 1 002

Pembimbing II

Muksal Mina Putra, M.Pd

NIP. 19870403 201801 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Samsiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 16532035  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2020

Penulis



Siti Samsiyah  
NIM : 16532035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1075 /In.34/I/FT/PP.00.9/10/2020

Nama : Siti Samsiyah  
NIM : 16532035  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Sekolah Islam  
Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

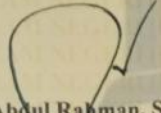
Hari Tanggal : Rabu, 23 September 2020  
Pukul : 00.08 – 09.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 3 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

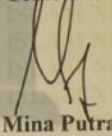
Curup, Oktober 2020

**TIM PENGUJI**

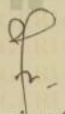
Ketua

  
H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720704 200003 1 004

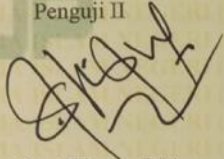
Sekretaris

  
Muksal Mina Putra, M. Pd  
NIP. 19870403 201801 1 001

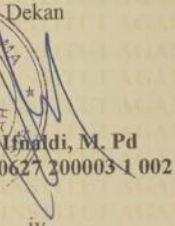
Penguji I

  
Dr. Murniyanto, M. Pd  
NIP. 19651212 198903 1 005

Penguji II

  
Dr. Deri Wanto, MA  
NIP. 19871108 201903 1 004

Dekan

  
Dr. H. Ifnaldi, M. Pd  
NIP. 19650627 200003 1 002

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri Curup, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag.,M. Pd selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak. Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

6. Bapak Kurniawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu saya selama proses perkuliahan
7. Bapak Sugiatno, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah banyak memberi arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Muksal Mina Putra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberi arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
10. Kepustakaan IAIN Curup yang telah banyak meminjamkan referensi skripsi.
11. Bapak Eko Wagianto, S.Pd.I selaku kepala SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka yang telah memberi izin untuk meneliti di SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Curup, Agustus 2020

Penulis



Siti Samsiyah  
NIM. 16532035

## **MOTTO**

*Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda*

*Gantungkan cita-citamu setinggi bintang dilangit*

*Memulai dengan penuh keyakinan menjalankan dengan penuh*

*keikhlasan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan*

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah, yang dari pada Nya aku berlindung dari dosa-dosa yang pernah kubuat. Segala puji bagi Nya atas segala anugerah yang telah dilimpahkan Nya kepada penulis. Karena hanya dengan petunjuk dan bimbingan Nya, penulis dapat merangkai dan mencoba menguak Ilmu Allah di dunia ini.

### **Skripsi ini aku persembahkan untuk :**

1. Suamiku tercinta Safe'i dan Anak-anakku Ilham, Febri, Dewi dan Soleha yang selalu mendukung dan mendo'akan aku
2. Kedua orang tuaku dan keluarga berkat beliau aku mendapat ridhonya.
3. Para dosen pembimbingku Bapak Sugiarno, S.Ag.,M.Pd.I dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd ku ucapkan terimakasih
4. Bapak Dr. Murni Yanto, M.Pd selaku penguji I yang membimbing dan mengarahkan ku ucapkan terimakasih
5. Bapak Deri, M.Pd selaku penguji II yang membimbing dan mengarahkan ku ucapkan terimakasih
6. Kepada dosen IAIN Curup yang selalu memberi ilmu yang sangat berguna bagiku
7. Kepada Bapak Kepala yayasan Al-Islah dan segenap pengurus Yayasan terlebih kepada Bapak Kepala SD IT Rabbi Radiyyah 03 Belitar Muka Bapak Eko Wagianto,S.Pd.I saya ucapkan banyak terimakasih
8. Sahabat-sahabatku Ibu Bunaya, Ibu Daria, Ibu Etik, Ibu Eka, Pak Diran, Pak Remajoni dan seluruh teman seperjuangan.



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PLAGIASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Pertanyaan Penelitian .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Motivasi .....	12
B. Macam-Macam Motivasi .....	14
C. Orang Tua .....	19
a. Pengertian Orang Tua .....	19
b. Peran dan fungsi Keluarga .....	21
D. Sekolah .....	24
a. Pengertian Sekolah .....	24
b. Fungsi dan Peran Sekolah .....	26
E. Sekolah Islam Terpadu .....	27
F. Penelitian yang Relevan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sumber Data .....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
C. Subyek Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Sekolah .....	42
1. Identitas sekolah .....	42
2. Visi dan Misi Sekolah .....	42
3. Subyek Pendidikan .....	43
4. Sarana dan Prasarana .....	44

B. Hasil Penelitian .....	46
1. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka) .....	46
2. Harapan orang tua setelah menyekolahkan anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka).....	55
C. Pembahasan .....	63
<b>BAB VPENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	NAMA-NAMA GURU, STAF, DAN PENJAGA SEKOLAH	43
<b>Tabel 4.2</b>	JUMLAH SISWA-SISWI SD IT RABBI RADHIYYA 03 BELITAR MUKA TAHUN 2019 .....	44
<b>Tabel 4.3</b>	JUMLAH SISWA-SISWI SD IT RABBI RADHIYYA 03 BELITAR MUKA TAHUN 2020.....	44
<b>Tabel 4.4</b>	SARANA DAN PRASARANA.....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b>	PEDOMAN PELAKSANAAN OBSERVASI.....	1
<b>Lampiran 2</b>	SURAT KETERANGAN WAWANCARA.....	2
<b>Lampiran 3</b>	PERTANYAAN WAWANCARA .....	3
<b>Lampiran 4</b>	DAFTAR PESERTA DIDIK SDIT RABBI RADHIYYA 03 KECAMATAN SINDANG KELINGI KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2019 .....	5
<b>Lampiran 5</b>	DAFTAR PESERTA DIDIK SDIT RABBI RADHIYYA 03 KECAMATAN SINDANG KELINGI KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2020 .....	7
<b>Lampiran 6</b>	SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI SD IT RABBI RADHIYYA 03 BELITAR MUKA .....	8
<b>Lampiran 7</b>	SURAT KETERANGAN PEMBIMBING .....	9
<b>Lampiran 8</b>	SURAT REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN ...	10
<b>Lampiran 9</b>	SURAT REKOMENDASI PENELITIAN .....	11
<b>Lampiran 10</b>	KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI .....	12
<b>Lampiran 11</b>	DOKUMENTASI .....	13

**MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SEKOLAH  
ISLAM TERPADU  
(STUDI PADA SD IT RABBI RADHIYYA 03 BELITAR MUKA)**

**ABSTRAK**

Siti Samsiyah, Nim : 16532035, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2020.

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan serta usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka) dan untuk mengetahui harapan orang tua menyekolahkan anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka). Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu (*Studi Pada Sd It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka*)

Hasil penelitian menyebutkan bahwa motivasi orang tua yang anaknya di Sekolah di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Beliar Muka, dimana para orang tua menginginkan anaknya bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka karena porsi mata pelajaran Agama Islam lebih banyak dari sekolah umum lainnya, pembelajaran di sekolah umum hanya mengedepankan pembelajaran umum dan keagamaan lebih sedikit. Mereka tidak hanya memberi pembelajaran keagamaan sebagai pengetahuan saja tetapi para anak-anak mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak hanya di Sekolah tetapi mereka menganjurkan siswa-siswinya selalu mengingat Allah SWT dimanapun mereka berada.

**Kata Kunci** : *Motivasi Orang Tua, Sekolah Islam Terpadu*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Teknologi pada era globalisasi mengalami Kemajuan yang sangat pesat ,memberikan dampak positif dan negatif, adapun dampak positif salah satunya seperti adanya akses informasi dari banyaknya media yang bisa membuat masyarakat semakin terbuka dan berfikir kritis. Meski banyak dampak positif bagi masyarakat ada juga dampak negatifnya yang harus kita perhatikan untuk anak didik seperti merugikan masyarakat. Ada Beberapa dampak negatif teknologi dari era globalisasi ini diantaranya<sup>1</sup> : a) Berbagai informasi yang banyak sekali tidak terkendali lagi maka dari itu memungkinkan informasi negatif sangat mudah dapat ditemukan oleh semua umur melalui media, b) bangganya masyarakat karena dapat menggunakan budaya Barat dari pada menggunakan budaya lokal Indonesia, c) lebih mengutamakan individual. Dan tentunya masih terdapat lebih banyak lagi pengaruh negatif yang ditimbulkannya.

Dari penjelasan diatas bahwasannya banyaknya orang tua yang sangat khawatir terhadap anak mereka akan dipengaruhinya oleh budaya-budaya barat yang terlalu banyak hal di kalangan anak-anak dan remaja seperti Narkoba, pergaulan Bebas, Pornografi dan lainnya<sup>2</sup>. hal ini kemungkinan susah untuk mencegahnya, namun harus ada upaya kita untuk menanggulangi seperti membekali anak dengan

---

<sup>1</sup> Zulaiha, E. *Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma dan Standar Validitasnya*. Wawasan: *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 2(1), Tahun 2017, hal.85

<sup>2</sup> Supriatna, Dedi, *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya*. *Jurnal Radenfatah*.vol 24. No. 1, Tahun 2018

pendidikan yang cukup sehingga bisa menjadi benteng perlindungan diri dari dampak negatif yang ditimbulkannya.

Hal yang bersifat mutlak yaitu pendidikan, yang tidak bisa dipisahkan dari manusia dalam kehidupannya, meskipun dari kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, dan lingkungan masyarakat setempat, bangsa dan negara. Kebutuhan akan pendidikan juga merupakan hak semua warga Negara sesuai dengan apa yang ditegaskan dalam undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa, “tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran”.

Pendidikan sering juga di artikan sebagai sarana untuk meningkatkan perenan kualitas SDM. Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan usaha besar dan berjangka waktu panjang, karena masalahnya menyangkut masalah pendidikan bangsa. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia harus melalui pendidikan yang baik dan terarah.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 pasal 3 yang menyatakan:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan sekolah sebagai titik tolak berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan.

Berinteraksi kepada guru merupakan proses dari pembelajaran oleh guru dan siswa mengantarkan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. mengubah kualitas kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor untuk meningkatkan taraf hidup siswa sebagai pribadi, anggota, masyarakat, dan makhluk ciptaan Allah SWT adalah kegiatan belajar<sup>3</sup>

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam keterampilan, pengetahuan, dan nilai sikap. Yang merupakan salah satu komponen manusia adalah guru dalam proses pembelajaran yang ikut serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang kompeten di bidang pendidikan.

Secara formal disekolah merupakan pembekalan ilmu pengetahuan bagi siswa. Agar peristiwa pembelajaran berlangsung dengan baik, yang harus dilakukan guru adalah memiliki positif seperti: harus bisa menguasai bidang studinya, bersifat terbuka, mampu memilih dan mempergunakan bermacam-macam metode penyajian yang benar dan tepat serta kreatif.

Salah satu hak anak yang paling penting dari sekian hak-hak yang harus diberikan adalah mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam hal ini orang tua sangat berperan penting dalam mempertimbangkan proses menyekolahkan anaknya disekolah yang mampu mendidik anaknya dengan baik, khususnya apabila anak tersebut masih dalam kondisi usia anak-anak atau usia dini.

---

<sup>3</sup> Zahendartika, Febryanti, *Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari SMA Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman*, 2010, hal. 14



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.s Al-Mujadilah Ayat 11)<sup>4</sup>

Disimpulkan bahwa tujuan akhir pendidikan islam merupakan nilai islam yang diwujudkan dalam pribadi siswa dengan KPI (Konsep Pendidikan Islam) yang demikian sempurna, pendidikan islam itu sangatlah penting bagi siswa.

Orang tua seharusnya memandang Madrasah dari sudut pandang fungsi pedagogisnya, yaitu menyiapkan peserta didik agar mempunyai dua kompetensi sekaligus, Iman dan Takwa (IMTAK), dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Suasana religius yang memungkinkan dapat tercipta di Madrasah daripada di sekolah umum, juga merupakan salah satu poin tersendiri mengapa orang tua harus berpandangan positif terhadap Madrasah. Konsumtif dan hedonistic, Pendidikan Islam yang bercorak integralistik adalah suatu sistem pendidikan yang

---

<sup>4</sup> Q.s Al-Mujadilah Ayat 11

melatih perasaan siswa dengan cara sedemikian rupa sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan, mereka dipengaruhi sekali oleh nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etis Islam.<sup>5</sup>

Sekolah sebagai suatu sistem, memiliki komponen inti yang terdiri dari input dan output proses yang merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait, terikat, mempengaruhi, membutuhkan. Dalam menentukan input dapat dikategorikan menjadi dua yaitu input sumber daya yakni meliputi sumber daya manusia serta sumber daya lainnya dan input manajemen yakni input potensial bagi pembentukan sistem yang efektif dan efisien. Sedangkan output sekolah yaitu berupa kelulusan siswa yang berguna bagi kehidupan yaitu lulusan yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga dan masyarakat.

Zaman sekarang para orang tua ingin membuktikan apa saja yang telah diterima anaknya dalam mengikuti proses pendidikan dan pengajaran terutama di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Sejalan dengan itu pula Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 7 ayat 1 menjelaskan bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.

Satu dekade terakhir, lembaga pendidikan Islam mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Tingkat Perguruan Tinggi (TPT) berpacu dan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk menuju pada kualifikasi sekolah unggul. Sekarang ini hampir di semua daerah Kabupaten atau kota terdapat sekolah unggulan Islam terutama untuk tingkat TK dan SD. Didalam sekolah yang

---

<sup>5</sup> Ali Muhammad, *Psikologi Remaja*. (PT Bumi Aksara. Jakarta, 2008). hal 58

dianggap unggul oleh masyarakat, mereka termotivasi menyekolahkan anak-anak di situ pada umumnya ada dua tipe yaitu sekolah model konvensional tetapi memiliki mutu akademik yang tinggi, atau sekolah model baru dengan menawarkan metode pembelajaran mutakhir yang lebih interaktif sehingga memiliki daya panggil luas.

Saat ini kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan semakin meningkat, hal ini terlihat pada keinginan masyarakat dalam memilih serta menentukan sekolah yang baik untuk anaknya, mereka berusaha menyekolahkan anak setinggi tingginya dan memilih pendidikan yang tepat untuk anaknya. Sehingga kecenderungan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya bukannya tidak memiliki alasan yang kuat, akan tetapi didasari oleh keinginan agar anaknya nanti mempunyai bekal yang cukup dalam menjalani hidup ini. Oleh karena itu orang tua disini berfungsi sebagai pengarah dan pemberi kebijaksanaan terhadap langkah-langkah pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya. Sekarang ini begitu banyak orang tua yang termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke Sekolah Islam Terpadu atau bisa di sebut dengan SD IT.

Orang tua yang ingin menanamkan nilai-nilai agama Islam sejak dini terhadap anaknya, maka orangtua termotivasi untuk memilih Sekolah Islam Terpadu atau SD IT sebagai wahana pendidikan yang tepat bagi anak mereka. Hal ini terjadi karena Sekolah Islam Terpadu sebagai salah satu pendidikan yang menanamkan pendidikan umum, dan juga memperkuat pendidikan dibidang agama oleh sebab itu sudah sewajarnya Sekolah Islam Terpadu sebagai lembaga

pendidikan yang dipilih para orangtua untuk menyekolahkan anaknya.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam banyak menarik perhatian berkenaan dengan cita-cita pendidikan nasional. Keberadaan Madrasah menjadi sangat menonjol oleh karena:<sup>6</sup> *Pertama*, Pendidikan di Madrasah selama ini seakan-akan tersisih dari mainstream pendidikan nasional, sekalipun berkenaan dengan pendidikan anak bangsa. *Kedua*, Madrasah sebagai pendatang baru dalam system pendidikan nasional relatif menghadapi berbagai kendala dalam hal mutu, manajemen, dan kurikulumnya. Namun demikian Madrasah masih mempunyai banyak potensi atau nilai-nilai positif yang dapat dikembangkan. Adanya sekolah madrasah seharusnya tidak terlepas dari pandangan positif masyarakat tentang LPI (Lembaga Pendidikan Islam) tersebut dan peran-peran yang ditampilkannya. Selama ini yang dijadikan pedoman adalah bahwa lembaga pendidikan yang berbasis ajaran agama Islam seperti Madrasah, dapat dipahami oleh masyarakat sebagai tempat yang paling efektif untuk menciptakan kehidupan islami anak-anak, dibanding dengan sekolah- sekolah umum.

Pandangan di atas memang ada benarnya, setidaknya bila dilihat dari:

1. Kurikulum madrasah, sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas agama muatan kurikulum madrasah dibagi ke dalam beberapa sub mata pelajaran, yaitu: Hadits, Al-Qur'an, Fiqih, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, (SI) Sejarah Islam dan sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran agama

---

<sup>6</sup> Indriani, Ari, *Pengaruh motivasi belajar siswa kelas V terhadap prestasi belajar matematika di SD Negeri Bejirejo kecamatan Kunduran Kabupaten Blora*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika vol 4 No 2 hal 134, tahun 2014

islam lebih banyak. Sementara pada pendidikan selain Madrasah, mata pelajaran Agama Islam digabung menjadi satu dan porsinya dua jam perminggu.<sup>7</sup>

2. Suasana keagamaan islamnya, yang suasananya merupakan kehidupan Madrasah yang sangat religius dan agamis, adanya sarana untuk beribadah, penggunaan metode pendekatan yang agamis dalam penyajian bahan pelajaran bagi setiap mata pelajaran yang dimungkinkan.
3. Kualifikasi guru yang harus beragama Islam dan berakhlak mulia, disamping memenuhi kualifikasi sebagai tenaga pengajar berdasar ketentuan yang berlaku.

Data siswa baru yang masuk ke SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka mencapai sekitar  $\pm 55$  orang jumlah anak (*terlampir*)<sup>8</sup> sedangkan Sekolah Dasar lain siswa yang mendaftar hanya mencapai  $\pm 10$  orang, disini dapat dilihat bahwa SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka lebih unggul dari Sekolah Dasar lainnya, maka dari itu para orang tua termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka.

Dari penelitian yang dilakukan bahwa sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka merupakan kelanjutan dari perluasan serta percepatan pemerataan pendidikan Islam di lingkungan yayasan pendidikan sosial dan Dakwa Al-Islah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

SDIT Rabbi Radhiyya 03 berkedudukan di Desa Belitar Muka Kecamatan

---

<sup>7</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, cet II 2004), hal. 43

<sup>8</sup> Dokumen Induk Pengembangan Sekolah, Yayasan Pendidikan Sosial dan Dakwa Al-Islah SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka, tahun 2019

Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan berdiri sejak Maret 2019 dengan lokasi transisi di kompleks SMP Negeri 12 Rejang Lebong, sekarang SDIT 03 Rabbi Radhiya sudah mempunyai bangunan sendiri yang saat ini sedang proses pembangunan gedung baru yang terletak di wilayah Belitar Muka. Rabbi Radhiyya memiliki arti secara bahasa yaitu Tuhan (Allah), dengan makna lain, pendidikan yang dikembangkan di SDIT Rabbi Radhiyya 03 adalah pendidikan Berbasis Keridhaan Allah (radhiyallahu'anhum waradhu'anh).

Dari sedikit uraian tersebut penulis melihat di tengah keterbatasan yang dimiliki oleh yayasan Pendidikan sosial dan dakwah Al-Islah SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka, ternyata masih terdapat daya tarik yang dimiliki oleh SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka. Sehingga hal ini menyadarkan orang tua untuk dapat menyekolahkan anak mereka di sekolah Madrasah yang bernuansa keislaman atau religius, sehingga hal tersebut menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka).**

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka diberikan fokus masalah pada penelitian ini adalah “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)”.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)?
2. Apa Harapan Orang Tua Setelah Menyekolahkan Anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)?
2. Untuk mengetahui Harapan Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)?

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait sebagai khazanah bacaan dan pengetahuan. Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Menambah pengetahuan tentang Motivasi Orang Tua Menyekolahkan anak ke sekolah terpadu, agar dapat diterapkan pada tingkatan pendidikan selanjutnya.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan nyata untuk menambah wawasan terhadap semua para orang tua.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti :Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang Motivasi Orang Tua Menyekolahkan anak ke sekolah terpadu
- b. Bagi Pembaca :
  - 1) Menambah pengetahuan pembaca tentang Motivasi Orang Tua Menyekolahkan anak ke sekolah terpadu sesuai dengan ajaran yang sebenarnya dan memperbaiki pengetahuan yang salah tentang Motivasi Orang Tua Menyekolahkan anak ke sekolah terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif juga di katakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan<sup>1</sup>. Hal ini juga sejalan dengan yang dikatakan Dedi Supriatna bahwa Motivasi adalah suatu keadaan dari dalam diri seseorang yang mendorong perilaku ke arah tujuan<sup>2</sup>. Maka dari itu motif dibedakan menjadi tiga bagian aspek yaitu, yaitu 1) Keadaan mendorong dalam diri individu, 2) Prilaku yang muncul karena keadaan yang ada, 3) Adapu tujuan prilaku individu<sup>3</sup>.

Dari pendapat lain motivasi diartikan sebagai dorongan yang mendasar yang menggerakkan individu melakukan sesuatu yang berbetntuk perbuatan. Karena itulah, baik buruknya. Perbuatan seseorang dapat bergantung pada motivasi yang mendorong perbuatan tersebut. Nasution mengatakan motivasi adalah “Segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu<sup>4</sup>. Menurut Oemar Hamalik motivasi merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> *Ibid* . hal 136

<sup>2</sup> Saputra, dedi, *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya*. *Jurnal Intizar*, Vol 24. No 1. 2018, Hal. 2

<sup>3</sup> Walgito, B, *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi,2010). Hal 240-241

<sup>4</sup> Nasution, S, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) Hal. 73

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001) Hal. 158

Abraham Maslow dalam H. Nashar mengatakan bahwa motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif<sup>6</sup>. Kemudian menurut Clayton Aldelfer dalam H. Nashar, motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi perubahan.<sup>7</sup>

Di samping motivasi sebagai dorongan, seruan atau ajaran untuk berbuat yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.S Ali-Imron ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*104. dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Serta usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

---

<sup>6</sup> Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hal. 42

<sup>7</sup> *Ibid*, Hal. 43

Dari motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keadaan yang berasal dari pribadi seseorang yang akan mendorong individu untuk melakukan sesuatu dan untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan.

## **B. Macam-macam Motivasi**

Motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

### 1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

Motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari, sebagai contoh misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja dan dorongan untuk beristirahat.

Motif-motif yang dipelajari, maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar seseorang didalam masyarakat. Motif-motif ini sering sekali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial, sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

### 2. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis.

- a. Motif-motif atau kebutuhan organis, kebutuhan untuk makan, kebutuhan untuk bernafas, meliputi misalnya kebutuhan untuk minum, kebutuhan untuk seksual, kebutuhan untuk berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
- b. Motif-motif darurat, Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain dorongan untuk menyelamatkan diri, motivasi jenis ini timbul karna rangsangan dari luar, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk memburu, dan dorongan untuk membalas<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Dimiyanti, Dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 86

Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karna dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

### 3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya: reflex, insting, otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen, yaitu:

#### a. Momen timbul alasan

Sebagai contoh seorang pemuda yang sedang berlatih olah raga untuk menghadapi suatu personil di sekolahnya, tetapi tiba-tiba disuruh ibunya untuk mengantarkan seseorang tamu membeli tikar karena tamu itu mau kembali ke Jakarta. Si pemuda itu kemudian mengantarkan tamu tersebut. Dalam hal ini si pemuda tadi timbul alasan baru untuk melakukan sesuatu kegiatan (kegiatan mengajar). Alasan baru itu bisa karena untuk menghormati tamu atau mungkin keinginan untuk tidak mengecewakan ibunya.<sup>9</sup>

#### b. Momen pilih

Maksudnya dalam keadaan pada waktu ada alternatif yang mengakibatkan persaingan di antara alternatif atau alasan-alasan itu.

---

<sup>9</sup> Dimiyanti, Dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 86

Kemudian seseorang menimbang dari berbagai alternatif yang akan dikerjakan

c. Momen putusan

Dalam persaingan antara berbagai alasan, sudah barang tentu akan berakhir dengan dipilihnya satu alternatif. Satu alternatif yang dipilih inilah yang menjadi putusan untuk dikerjakan

d. Momen terbentuknya kemauan

Kalau seseorang sudah menetapkan satu putusan untuk dikerjakan, timbullah dorongan pada diri seseorang untuk bertindak, melaksanakan putusan itu.<sup>10</sup>

4. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

a. Motivasi Intrinsik (motivasi dari Dalam)

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari diri seseorang, tidak perlu adanya rangsangan dari luar. Dari dalam diri seseorang sudah ada dorongan yang menimbulkan mereka untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh mereka yang senang mendengarkan lagu, membaca dan menggambar, tanpa disuruh pun mereka akan melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Mereka akan mencari lagu atau buku yang akan dibaca tanpa harus disuruh orang atau mendapatkan dorongan dari orang lain. Motivasi intrinsik timbul karena keinginan diri sendiri, karena hobi atau karena kesadaran diri sendiri.

---

<sup>10</sup> Dimiyanti, Dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 86

Motivasi intrinsik juga didorong dari tujuan kegiatan yang dilakukan. Sebagai contoh adalah kegiatan belajar. Belajar tentu memiliki tujuan yaitu ingin pandai dan mendapatkan nilai yang lebih baik. Seorang siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh karena mereka ingin mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Motivasi intrinsik bisa dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di mulai dari dorongan dari dalam diri untuk mendapatkan sesuai yang penting dari kegiatan belajar tersebut.

b. Motivasi Ekstrinsik (Motivasi dari Luar)

Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai terbaik.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- a) Cita-cita atau aspirasi siswa  
Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk menjadi seseorang akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- b) Kemampuan belajar  
Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang tercapai perkembangan berpikirnya konkrit tidak sama dengan siswa yang berpikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi,

bisanya lebih termotivasi dalam belajar karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses, oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

- c) Kondisi jasmani dan rohani siswa  
Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi bisanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesuh, mengantuk, mungkin juga karena malam harinya atau juga sakit<sup>11</sup>
- d) Kondisi lingkungan kelas  
Kondisi lingkungan kelas merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagai mana juga lingkungan individu. Pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa untuk termotivasi untuk belajar
- e) Unsur-unsur dinamis belajar  
Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.
- f) Upaya guru membelajarkan siswa  
Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penugasan materi, cara menyampaikannya, dan menarik perhatian siswa.<sup>12</sup>

## 5. Fungsi motivasi belajar

Menurut Sardiman fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat  
Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menyeleksi perbuatan  
Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak

---

<sup>11</sup> Dimiyanti, Dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 87

<sup>12</sup> Dimiyanti, Dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 89

bermanfaat dengan tujuan tersebut<sup>13</sup>. Hamalik juga mengemukakan tiga fungsi motivasi, yaitu:

- c. Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan.
- d. Motivasi berfungsi sebagai pengarah.
- e. Motivasi berfungsi sebagai penggerak<sup>14</sup>.

Kesimpulan diatas fungsi motivasi secara umum adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

## **C. Orang Tua**

### **a. Pengertian Orang Tua**

Yang dimaksud dengan istilah orang tua dalam penelitian ini adalah ayah, ibu kandung dan orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli), orang yang dihormati dikampung<sup>15</sup>. Orang tua merupakan ayah dan ibu kandung, atau orang yang dianggap tua (penganti ayah dan ibu kandung). Motivasi adalah keadaan yang berasal dari pribadi seseorang yang akan mendorong individu untuk melakukan sesuatu dan untuk mencapai tujuan. Jadi motivasi orang tua merupakan dorongan orang tua yang sangat mempengaruhi tingkah laku anaknya agar bisa menggerakkan hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

---

<sup>13</sup> A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014) Hal. 83

<sup>14</sup> *Ibid.* hal. 161

<sup>15</sup> *Kamus Bahasa Indonesia*, 2005, Hal. 802



Menurut Imam Musbikin orang tua adalah guru yang paling utama atau yang terutama bagi anak-anaknya, karena orang tua adalah orang yang pertama kali memberikan melafadzkan adzan dan iqamah pada telinga anak di awal kelahirannya.<sup>16</sup>

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa pengertian orang tua yaitu ayah dan ibu. Orang tua adalah ayah dan ibu dari seorang anak. Orang tua merupakan orang dewasa yang membawa anak menuju kedewasaan. Tugas orang tua yaitu melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang tepat agar dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan orang tua kandung yang sangat wajib dalam membimbing mengarahkan, dan menuntun, buah hatinya menjadi seseorang yang berguna bagi kehidupannya kelak. Orang tua merupakan peranan yang sangat penting terhadap tumbuh kembang buah hatinya, terutama dalam hal pendidikan. Melalui orang tua inilah anak dapat belajar tentang nilai, norma, ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk bekal hidupnya.

---

<sup>16</sup> Imam Musbikin, *Mengapa Anaku Malas Belajar Ya...?*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), Hal. 111

## **b. Peran dan Fungsi Keluarga**

Khalid Ahmad Syantut mengartikan ada hal yang harus diperhatikan orang tua dalam mempersiapkan buahhatinya sebelum masuk ke sekolah, yaitu sebagai berikut.<sup>17</sup>

### **1. Persiapan usia**

Syarat yang harus dipenuhi pada saat akan mendaftarkan anak ke sekolah merupakan kematangan usia. Ketika anak untuk bisa masuk Sekolah Dasar yaitu usia enam tahun yang tergolong usia standar anak. Memasukkan anak ke Sekolah Dasar sebelum waktunya dapat merampas waktu bermain si anak, hal ini dapat berdampak anak akan sulit menerima pelajaran yang diberikan.

### **2. Mempersiapkan Anak Masuk Sekolah**

Dalam hal ini orang tua harus memberikan perhatian yang lebih ketika si buah hati mulai memasuki sekolah dasar. Orang tua dapat menemani anak saat masuk hari pertama untuk bertemu dan berkenalan dengan teman-teman barunya, serta mengenal lingkungan sekolah. Orang tua juga dapat menanyakan kembali materi atau kegiatan apa saja yang dilakukan anak bersama guru dan teman-temannya di sekolah.

### **3. Selektif dalam Memilih Sekolah**

Sekolah Islam terpadu dapat menjadi salah satu alternatif pilihan orang tua dalam menentukan tempat bagi anak-anaknya bersekolah,

---

<sup>17</sup> Khalid Ahmad Syantut *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak: Panduan Mendidik Anak Usia Prasekolah*, (Bandung: Sygma Publishing, 2009), Hal. 117

dengan catatan sekolah terpadu tersebut memiliki *track record* yang baik. Bagaimanapun tempat anak bersekolah dapat menjadi penyempurna nilai-nilai dan pengetahuan yang telah didapatkan anak di rumah. Dalam memilih sekolah ada hal yang tidak kalah penting selain memperhatikan kualitas sekolah, yaitu kesanggupan dari orang tua itu sendiri.

#### 4. Masuk sekolah

Yang sangat dibutuhkan anak pada saat masuk sekolah adalah peran sekolah karena sangat membantu anak untuk bisa beradaptasi dengan sekitar lingkungan mereka, anak dan orang tua harus menjadil komunikasi yang rutin dalam kehidupan sehari-hari, dan orang tua juga berperan penting untuk mengontrol emosi anak di rumah, dan pekerjaan sekolah yang diberikan guru dari sekolah.<sup>18</sup>

Terkait pendapat Khalid Ahmad Syantut tersebut, dapat dipahami bahwa peranan orang tua ketika anak akan memasuki usia sekolah sangatlah penting untuk diperhatikan. Namun, setiap orang tua memiliki cara yang berbeda dalam menjalankan peranannya sebagai orang tua yang baik untuk anak-anaknya. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sri Lestari yaitu dengan mendidik anak menjadi dirinya sendiri, yang dilakukan dengan memberikan kesempatan pada anak untuk mengambil keputusannya sendiri dengan arahan orang tua tentunya. Hal ini penting bagi anak untuk belajar mandiri dan bertanggung jawab. Tugas orang tua disini yaitu memberikan tambahan wawasan sebagai bahan pertimbangan anak-anak mereka.<sup>19</sup>

Dalam buku “Psikologi Keluarga” Sri Lestari menjelaskan bahwa masing-masing orang tua memiliki cara yang berbeda-beda untuk memberi pendidikan si buah hatinya. Dalam membesarkan anaknya setiap orang tua memiliki gayanya sendiri-sendiri. Hal ini berkaitan dengan harapan yang dimiliki masing-masing orang tua terhadap anaknya. Begitu

---

<sup>18</sup> Khalid Ahmad Syantut *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak: Panduan Mendidik Anak Usia Prasekolah*, (Bandung: Sygma Publishing, 2009), Hal. 118

<sup>19</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 152

juga dalam mencari lembaga pendidikan, pergaulan dan sebagaimana orang tua berperan penting dalam hal ini. tentu saja masing-masing orang tua memiliki kecenderungan yang berbeda-beda. Perbedaan alasan masing-masing orang tua dalam memilih suatu lembaga pendidikan dikarenakan harapan yang ingin mereka dapatkan melalui sekolah tersebut tidaklah sama.<sup>20</sup>

Pendidikan yang bagus sangat diinginkan oleh banyak orang tua dan anak yang gagal akan membuat orang tua bersedih dan tidak ada satupun yang melihat anaknya gagal. Cukup rasional jika para orang tua menyiapkan dan merencanakan pendidikan anaknya sejak dini agar tercapai “kesuksesan bagi anak-anaknya”. Tidak jarang para orang tua melakukan intervensi dalam pendidikan anaknya, bahkan intervensi orang tua ini berbias pada otoriter. Masa depan anak seolah-olah milik orang tuanya, sehingga anak tidak diberi kesempatan untuk menentukan pilihan pendidikannya.

Pendidikan formal merupakan salah satu penentu kesuksesan karir anak dalam kehidupan. Tak heran jika para orang tua cenderung mengatur masalah pendidikan anaknya. Oleh karena itu tidak sedikit orang tua berebut sekolah unggulan. Berburu sekolah unggulan merupakan rutinitas tahunan sejumlah orang tua yang berada pada golongan menengah keatas.<sup>21</sup>

Seorang anak yang tumbuh di lingkungan keluarga islami, masyarakat agamis, dan sekolah agamis akan memiliki kualitas

---

<sup>20</sup> *Ibid*, Hal. 151

<sup>21</sup> Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu: Reformulasi Pendidikan di Era Global*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011), hal 43

keagamaan yang lebih baik. Konsekuensi logisnya, orang tua harus lebih selektif untuk memilih sekolah maupun memilih tempat tinggal untuk anak-anaknya. Untuk mewujudkan generasi unggulan diperlukan kinerja kolektivitas sistemik antara pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan masyarakat yang sinergi dan simultan.

Dari teori-teori tersebut, dapat dipahami bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mengarahkan anaknya agar kelak menjadi orang yang sukses, yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Sehingga orang tua perlu selektif dalam memilih lembaga pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya, karena disinilah anak-anak mereka akan belajar mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya untuk dapat memperoleh kehidupan yang layak dan lebih baik dari orang tuanya. Oleh karena itu, diperlukan kinerja kolektivitas sistemik antara pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan masyarakat untuk mewujudkan generasi penentu yang berkualitas.

#### **D. Sekolah**

##### **a. Pengertian sekolah**

Sekolah adalah :

- a) Bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan tingkatannya
  - b) waktu atau pertemuan ketika murid-murid diberi pelajaran
  - c) Usaha menuntut kepandaian ilmu pengetahuan, pelajaran dan pengajaran.
- Sedangkan menyekolahkan adalah memasukkan anak ke sekolah atau

mengirim ke sekolah untuk belajar menyuruh belajar ke sekolah dan memberikan biaya sekolah

Sekolah adalah suatu lembaga sosial formal yang didirikan oleh negara maupun yayasan tertentu untuk menjadikan warga negara yang cerdas, trampil dan bertingkah laku baik. Kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak.<sup>22</sup>

Aischa Revaldi mengungkapkan sekolah merupakan salah satu sarana bersosialisasi dengan warga sekolah lain yang dipersiapkan agar setiap anak siap terjun di masyarakat, sebagai sarana membina putra-putri bangsa agar menjadi anak yang berguna bagi Nusa dan Bangsa. Sekolah merupakan sebuah Institusi kedua setelah keluarga sebagai sarana untuk mendidik generasi muda dalam rangka mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan hidup.<sup>23</sup>

Sekolah menitikberatkan kepada pendidikan formal, di Sekolah prosedur pendidikan telah diatur sedemikian rupa, ada guru, siswa, jadwal pelajaran yang berpedoman pada kurikulum dan silabus, jam-jam tertentu waktu belajar serta dilengkapi dengan sarana dan fasilitas pendidikan serta perlengkapan-perengkapan dan peraturan-peraturan lainnya. Sekolah dikelola secara formal, hierarkis, dan kronologis yang berhaluan pada filsafah dan tujuan pendidikan nasional.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: Umum dan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013),hal. 46

<sup>23</sup> *Op.cit*, hal. 113

<sup>24</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2012),hal. 36

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa sekolah merupakan institusi pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga. Yang membedakan sekolah dengan keluarga yaitu masalah karakter pendidikannya, sekolah khusus menangani masalah pendidikan sedangkan keluarga menangani berbagai macam tugas kemasyarakatan, termasuk di dalamnya pendidikan nilai dan norma. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari, oleh dan untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik warga negara menjadi generasi penentu yang berkualitas.

#### **b. Fungsi dan Peran Sekolah**

Hasbunallah Mengungkapkan bahwa Peranan sekolah dengan melalui kurikulum antara lain sebagai berikut.

- (1) Anak didik belajar bergaul sesama anak didik, antara guru dengan anak didik, dan antara anak didik dengan orang yang bukan guru (karyawan).
- (2) Anak didik belajar menaati peraturan-peraturan sekolah.
- (3) Mempersiapkan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Bisa dikatakan bahwa sebagian besar pembentukan kecerdasan, sikap dan minat sebagai bagian dari pembentukan kepribadian dilaksanakan oleh sekolah. Kenyataan ini menunjukkan betapa penting dan besar pengaruh dari sekolah.<sup>25</sup>

Suwarno memperinci fungsi sekolah adalah sebagai Berikut:<sup>26</sup>

- a) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan  
Fungsi sekolah adalah menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan.
- b) Spesialisasi  
Sekolah mempunyai fungsi sebagai lembaga sosial yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

---

<sup>25</sup> *Op.cit*, hal. 49

<sup>26</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: Umum dan Agama Islam*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013), Hal. 50

- c) Efisiensi  
Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat menjadi lebih efisien dengan alasan sebagai berikut. (a) seandainya tidak ada sekolah, dan pekerjaan mendidik hanya harus dipikul oleh keluarga, maka hal tersebut tidak akan efisien; (b) pendidikan sekolah dilaksanakan dalam program yang tertentu dan sistematis; (c) di sekolah dapat dididik sejumlah besar anak sekaligus.
- d) Sosialisasi  
Sekolah berfungsi untuk membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang dapat beradaptasi dengan baik di masyarakat.
- e) Konservasi dan transmisi kultural  
Sekolah memiliki fungsi memelihara warisan budaya yang hidup dalam masyarakat dengan jalan menyampaikan warisan budaya tersebut kepada generasi muda yaitu anak didik.
- f) Transisi dari rumah ke masyarakat  
Suwarno menjelaskan bahwa ketika berada di dalam keluarga, kehidupan anak serba menggantungkan diri pada orang tua, maka

### **E. Sekolah Islam Terpadu**

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan sekolah dasar yang memadukan kurikulum pemerintah dengan kurikulum yayasan. Di sekolah ini, siswa tidak hanya diajarkan pelajaran umum seperti di sekolah dasar negeri, melainkan diajarkan pula pelajaran keagamaan yang cukup seimbang jumlah mata pelajarannya<sup>27</sup>. Sekolah Islam Terpadu (SIT), seperti dikutip dari *Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT)* yaitu sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Konsep operasional Sekolah Islam Terpadu merupakan akumulasi dari proses pembudayaan,

---

<sup>27</sup> Nurani, Riga zahara & Hatma Heris Mahendra, *Analisis kurikulum dan pembelajaran di SDIT Qosrul muhajirin kabupaten tasikmalaya*, Jurnal Riset pedagogik. Vol 2. No 2, tahun 2018, Hal. 80



pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi.<sup>28</sup>

Ada sepuluh karakter dari kepribadian Muslim menurut tujuan pendidikan Sekolah Islam Terpadu. Sepuluh karakter kepribadian Muslim ini biasa disebut dengan sepuluh *muwas,afat*. Penjenjangan ini sama dengan konsep *muwas,afat* yang dimiliki oleh Ikhwanul Muslimin, yakni sebagai berikut:<sup>29</sup> *Pertama*, memiliki akidah yang lurus. Indikator dari karakter ini adalah; mengimani rukun Islam, mematuhi dan tunduk kepada Allah swt., mengikhhlaskan amal untuk Allah swt., beriman kepada nikmat dan siksa kubur, mensyukuri nikmat Allah swt. Saat mendapatkannya, menjadikan setan sebagai musuh, tidak bersumpah selain atas nama Allah swt., tidak merasa sial mendengar dan melihat sesuatu, tidak menghadiri perdukunan dan paranormal, tidak meminta tolong kepada jin atau orang yang bekerja sama dengan jin, dan tidak meminta kepada orang yang meninggal.

*Kedua*, beribadah yang benar. Karakter ini memiliki indikator sebagai berikut; ihsan dalam *thoharoh*, ihsan dalam shalat lima waktu, cinta membaca dan menghafal al-Quran, berpuasa fardhu pada bulan ramadhan, ada kecintaan terhadap shalat berjamaah, mendirikan *qiyam al-lail* minimal sekali dalam sepekan, berpuasa sunnah minimal sekali dalam sepekan, hafal satu juz Al-Quran, menutup segala kegiatan dengan istighfar, berdoa pada waktu-waktu

---

<sup>28</sup> [https://jaringansekolahislamterpadu\(JSIT\)/](https://jaringansekolahislamterpadu(JSIT)/), Pada tanggal 19 januari 2020.

<sup>29</sup> Hasan, Noorhaidi, *Islamist Party, Electoral Politics and Da'wa Mobilization Among Youth: The Prosperous Justice (PKS) in Indonesia*, Artikel Online di S. Rajaratnam School of International Studies Singapore, 2008.

mustajab, dan berdzikir dalam segala keadaan.

*Ketiga*, berakhlak mulia. Karakter ini dicirikan dengan indikator sebagai berikut; memenuhi janji, jujur, berbuat baik kepada orang lain, menjaga kehormatan keluarga, menyayangi yang lebih muda, menghormati yang lebih tua, menjaga pandangan, menjaga rahasia, menutupi aib orang lain, menggunakan barang orang lain dengan seizin pemiliknya, menyebarluaskan salam, menjauhi hal-hal dan perbuatan haram, berteman dengan orang baik, rendah hati dan jauh dari sifat sombong, punya prinsip dan tidak ikut-ikutan, tidak mencaci maki, tidak mengadu domba, dan tidak menghibah.

*Keempat*, mandiri. Karakter ini memiliki indikator sebagai berikut; menjauhi perbuatan tercela, memenuhi hak orang lain, belajar menabung, menjaga fasilitas umum, menjaga fasilitas dan barang pribadi, dan memenuhi kebutuhan sesuai dengan kemampuan (mandi sendiri, tidur sendiri, dan aktifitas pribadi lainnya).

*Kelima*, berwawasan dan berpengetahuan luas. Karakter ini memiliki indikator sebagai berikut, mempunyai kemampuan membaca dan menulis, mempunyai kemampuan mendengarkan dan mengutarakan pendapat, memperhatikan hukum-hukum tilawah, mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW, sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, menghafal satu juz Al-Quran dan Hadis pilihan, dan menyadari adanya perang pemikiran dengan orang kafir dan penentang Islam.

*Keenam*, berbadan sehat dan kuat. Karakter ini memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Menjaga kebersihan dan ketertiban di rumah
- b. Sekolah maupun masyarakat
- c. Berolahraga secara teratur
- d. Bangun pagi sebelum fajar
- e. Hidup sehat
- f. Tidak mendekati orang yang merokok
- g. Menggunakan narkoba
- h. Makan dan minum mengikuti Rasulullah Saw
- i. Dan menghindari penyakit menular.

*Ketujuh*, bersungguh-sungguh terhadap dirinya. Karakter ini memiliki indikator sebagai berikut; menjauhi segala yang haram, menjauhi tempat-tempat yang haram, dan menjaga keamanan diri.

*Kedelapan*, terampil mengelola segala urusannya. Karakter ini memiliki indikator sebagai berikut: terbiasa menyusun rencana kegiatan, tidak terburu-buru, dan mengisi buku harian.

*Kesembilan*, disiplin waktu. Karakter ini memiliki indikator sebagai berikut; tepat waktu, dan menggunakan waktu untuk hal yang bermanfaat.

*Kesepuluh*, bermanfaat bagi orang lain. Karakter ini ditandai dengan indikator sebagai berikut; membantu kedua orang tua, senantiasa mendoakan kedua orang tua, membantu yang membutuhkan dengan tenaga, uang dan pikiran, mendiakan teman dan Muslim lainnya, dan menjalankan tugas di rumah, sekolah maupun di masyarakat.

Dengan sistem yang dikembangkan di Sekolah Islam Terpadu, sepuluh

karakter ini terinternalisasi bukan hanya pada siswa tetapi kepada semua *stakeholder* mulai dari pengurus dan staf yayasan, kepala sekolah, guru, murid dan orang tua murid. Para pengurus dan staf, guru, kepala sekolah serta karyawan mendapatkan internalisasi 10 karakter melalui proses pembinaan komitmen dalam bentuk *halaqah ta'lim* rutin setiap pekan sekali, untuk para orang tua murid, pembinaan 10 karakter ini diberikan melalui kegiatan *parenting* yang dilaksanakan sekali dalam sebulan. Sedangkan para siswa diberikan dalam bentuk pembelajaran yang terintegrasi dalam semua bidang studi atau mata pelajaran. Dengan demikian, semua *stakeholder* mendapat layanan pendidikan/internalisasi nilai-nilai dari 10 karakter tersebut.

Sepuluh *muwas,afat* ini menjadi cirikhas tujuan pendidikan Sekolah Islam Terpadu yang diadopsi dari sepuluh *muwas,afat* Ikhwanul Muslimin maupun Jamaah Tarbiyah. Dengan melihat sepuluh tujuan pendidikan ini menunjukkan bahwa Sekolah Islam Terpadu benar-benar memiliki tujuan pendidikan sebagaimana yang digariskan oleh Hasan al-Banna. Tujuan pendidikan ini merupakan implikasi dari dimensi akidah dari ideologi pendidikan Sekolah Islam Terpadu. Dimensi akidah ini menuntut setiap aktivitas pendidikan harus bermuara kepada terbentuknya tauhid kepada peserta didik.

Konsep ini diintegrasikan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas dan di luar kelas dengan berlandaskan pada kurikulum nasional. Selain itu, pelaksanaan kurikulum dalam proses belajar mengajar juga ditunjang dengan guru yang mampu menjadi teladan bagi siswa. Program ke-IT-an adalah suplemen dari

kurikulum yang diterapkan di Sekolah Islam Terpadu.

Struktur kurikulum Sekolah Islam Terpadu memuat tiga program sebagai berikut; *pertama*, program reguler; *kedua*, program ke-IT-an; dan *ketiga*, program pengembangan diri. Program reguler merupakan struktur kurikulum yang diadopsi dari struktur kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini merupakan konsekuensi Sekolah Islam Terpadu yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehingga mereka dituntut untuk menerapkan kurikulum nasional, meskipun harus dimodifikasi sesuai dengan semangat ke-IT-annya. Program ini memuat berbagai mata pelajaran yang berasal dari kurikulum nasional yakni mata pelajaran PKn, PAI, bahasa Indonesia, matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, ditambah muatan lokal Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris.<sup>30</sup>

#### **F. Penelitian Yang Relevan**

Telah banyak penelitian dan buku-buku yang membicarakan tentang motivasi, baik motivasi belajar maupun motivasi dalam bekerja. Akan tetapi semua itu belum bisa mewakili penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu tentang motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Sekolah Muhammadiyah. Adapun penelitian-penelitian yang telah dilakukan antara lain:

---

<sup>30</sup> Dokumentasi Struktur Kurikulum SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka, November 2019

Prasetyo dan Zuhri, (2007) dengan judul “*Motivasi Mahasiswa Thailand untuk Belajar di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta*”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi mahasiswa Thailand belajar di FAI jurusan Tarbiyah UMS adalah (1). Mencari ilmu agama dan menjadi seorang muslim yang *kaffah* (sempurna). memperdalam ilmu agama dan menambah wawasan, (2). Mempererat tali *ukhuwah Islamiyah*, (3). Ingin belajar ilmu, (4). Pendidikan yang lebih baik, serta menjadi guru pendidikan Islam di Thailand.<sup>31</sup>

Asmana, (2003) dalam Skripsinya yang berjudul “*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Waru Lor Kecamatan Wiradesa Pekalongan*”, yang didalamnya berisi tentang persepsi orang tua terhadap keberadaan lembaga pendidikan Islam; persepsi orang tua terhadap perintah mendidik anak dalam Islam dan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan Islam (MI, MTs, MA, Pesantren), serta motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan umum (SD, SLTP, SLTA, STM).<sup>32</sup>

Siti Mujayanah, (2004) dengan judul “*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Madrasah Ibtida’iyah KH. Hasyim Asy’ari Kecamatan Blimbing Kota Malang*”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa alasan orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtida’iyah KH. Hasyim Asy’ari Kecamatan

---

<sup>31</sup> Prasetyo dan Zuhri, Jurnal: “*Motivasi Mahasiswa Thailand untuk Belajar di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta, tahun 2007*”

<sup>32</sup> Asmana, Jurnal: “*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Waru Lor Kecamatan Wiradesa Pekalongan. Pelongan, Tahun 2003*”

Blimbing Kota Malang adalah karena pendidikan yang diberikan di Madrasah Ibtida'iyah adalah pendidikan agama dan pendidikan umum.<sup>33</sup>

Melihat karya tulis di atas dapat dicermati, bahwa judul penelitian yang penulis lakukan yaitu "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka " tidak sama dengan judul yang telah dilakukan peneliti-peneliti yang penulis sajikan. Di mana tempat penelitian serta substansi penelitiannya berbeda.

---

<sup>33</sup> Siti Mujayanah, Jurnal : *"Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Madrasah Ibtida'iyah KH. Hasyim Asy'ari Kecamatan Blimbing Kota Malang, Malang, tahun 2004*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara olistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan kata lain penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang akan terjadi saat penelitian yang berlangsung dan menyajikan apa adanya.<sup>2</sup>

Adapun dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan menggambarkan dan menceritakan bagaimana Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka). tersebut. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh bersumber dari subjek utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

---

<sup>1</sup> Lexi J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008), hal. 6

<sup>2</sup> Subana dan Sudrajad, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Pustaka Setia, Bandung, 2001) hal. 89



Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama yaitu dari kepala sekolah serta dewan guru dan relawan yang ikut serta dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dari tanggal 22 Juli s/d 22 Oktober 2020 dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

### 2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lingkungan Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)

## **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah orang Tua sebanyak 55 Orang dan Siswa yang sebagai subyek pendukung sebanyak 55 Orang.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi tersuktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah direncanakan secara

sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena penelitian tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku, tetapi hanya rambu-rambu pengamatan.<sup>3</sup>

Jadi observasi dapat dilakukan melalui pengelihatn, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap terhadap objek yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam hal ini penelitian yang dilakukan terfokus pada Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka).

## 2. Wawancara

Dalam proses wawancara ada dua pihak yang menepati kedudukan yang berbeda yaitu "pewawancara (interviewer) sebagai pengejar informasi atau yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (interview) sebagai pemberi informasi atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dilakukan tersebut".<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 1998, cet. Ke-8), hal. 205

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta.Cet ke-13, 2006), hal.157

<sup>5</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar, Cet.VII), Hal.187.

Metode wawancara adalah suatu metode pemngumpulan data dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responded. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan disajikan, sama untuk setiap subjek penelitian.<sup>6</sup>

Wawancara merupakan interview langsung yang digunakan oleh pewawancara dengan yang diwawancarai untuk memperoleh data atau informasi lebih lengkap tentang Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka).

Wawancara terstruktur adalah wawancara menggunakan pertanyaan yang tersusun dan berurutan. Wawancara terstruktur dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian secara berurutan sesuai dengfan pedoman wawancara yang telah di buat sebelumnya oleh peneliti. Alasan dipilihnya wawancara terstruktur yaitu agar peneliti mendapatkan hasil wawancara yang seragam dari setiap responden tentang informasi atau penjelasan dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang mengetahui informasi mengenai Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal.128

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa buku, majalah, artikel, foto dan lain sebagainya. Dokumen yang dimaksud yaitu berasal dari dokumen-dokumen profil SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka serta informan-informan yang dijadikan responden.

### **E. Teknik Analisis Data**

Pada bagian ini peneliti menguraikan tentang cara penelitian mengorganisasikan dan kemudian menganalisis data hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis data penelitian menurut miles and huberman langkah-langkah sebagai berikut :<sup>7</sup>

#### a. Reduction ( reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk sulit memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang muncul dari catatan

---

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011).  
Hal 60

dilapangan sebagai upaya untuk mengorganisasikan data dalam memudahkan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verification (menarik kesimpulan)

Analisis ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Pengumpulan data merupakan panduan dari data-data informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data baik menggunakan metode interview maupun observasi. Data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih mana yang dianggap penting dan dianggap tidak penting. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penemuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori.

Setelah itu data dianalisis melalui metode induktif, deduktif, dan triangulasi, seperti yang diuraikan berikut.

- 1) Induktif yaitu menarik kesimpulan dengan mengajukan persoalan-persoalan yang khusus kemudian diambil yang lebih umum, dengan demikian penelitian ini menarik kesimpulan dari permis-permis yang bersifat khusus.

- 2) Dedutif adalah berfikir dari pernyataan dan keputusan umum untuk memperoleh kesimpulan dan keputusan khusus atau menganalisis data yang sifatnya umum untuk mendapatkan data yang sifatnya khusus.
- 3) Trigulasi digunakan untuk menjamin keabsahan dan kesahihan data, atau dengan kata lain mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal.178

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Profil Sekolah**

**1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka  
NPSN : 69991860  
Jenjang Pendidikan : SD  
Status Sekolah : Swasta  
Alamat Sekolah : Kec. Sindang Kelingi Kab. Rejang Lebong  
Prov. Bengkulu  
No telp : -  
Email : sditrr03bm@gmail.com

**2. Visi dan Misi Sekolah**

Visi

- a. Mewujudkan prestasi peserta didik akademik non akademik
- b. Terwujudnya sikap budi pekerti yang dilandasi imtak
- c. Terwujudnya kemandirian peserta didik sesuai dengan kemajuan IPTEK

Misi

- a. Mananamkan terhadap keagungan Tuhan Yang Maha Esa
- b. Membentuk kepribadian peserta didik yang berahlak mulia, cerdas dan mandiri serta dapat menguasai IPTEK

- c. Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai makhluk sosial dan aktif memelihara lingkungan
- d. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pengalaman langsung sesuai minat dan bakat yang dimiliki
- e. Mewujudkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

### 3. Subjek Pendidikan

#### a. Tenaga teknis pendidikan

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Guru, Staf dan Penjaga Sekolah**

No	Nama Guru	Status
1	2	3
1	Eko Wagianto,S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Maya Silvia,S.Pd	Guru Kelas
3	Mersiska SuciS.Pd	Guru Kelas
4	Widia Purnamasari,S.P	Guru Kelas
5	Candra Cahyono,S.Pd	Guru Mapel
6	Tohirin	Guru Mapel
7	Jauhari Arifin,S.Kom	Tenaga Adminoistrasi
8	Agung Fitriadi,SE	Penjaga Sekolah

*Sumber Dokumentasi Profil SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka, tahun 2020*

Data Guru yang ada di SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka berjumlah 8 orang dengan 1 Kepala Sekolah ,3 guru kelas, 2 guru Mapel, 1 sebagai Tenaga Administrasi, dan satu Penjaga Sekolah.



**b. Jumlah Siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka**

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka Tahun 2019**

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	1A	14	14	28
2	1B	15	12	27
Total				55

*Sumber Dokumentasi Profil SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka, tahun 2019*

SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka ini adalah sekolah yang baru berdiri jadi baru ada kelas satu saja akan tetapi terbagi dalam 2 Ruang Kelas yaitu 1A dan 1B, yang berjumlah 55 siswa yang mendaftar.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa-siswi SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka Tahun 2020**

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	1	18	14	32
2	2	30	26	57
Total				91

*Sumber Dokumentasi Profil SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka, tahun 2020*

SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka mengalami kemajuan murid yang awalnya hanya mencapai 55 anak didik dan sekarang bertambah menjadi 91 peserta didik jumlah siswa-siswi kelas 1 sekitar 32 siswa dan kelas dua berjumlah 57 siswa dan total jumlah siswa-siswi seluruhnya adalah 91 orang.

#### 4. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	2	3
1	Ruang Kelas	3
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang BK	1
4	Masjid Sekolah	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang Kepala Sekolah	1
7	Ruang Guru	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Wc Kepala Sekolah	1
10	Wc Guru	1
11	Wc Murid	1
12	Lapangan Upacara	1
13	Lapangan Olah Raga	1
Jumlah		15

*Sumber Dokumentasi Profil SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka, tahun 2020*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar yang efektif ,karena tersedia Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Ruang BK, Masjid Sekolah, Ruang UKS, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Wc Kepala Sekolah, Wc Guru, Wc Murid, Lapangan Upacara, Lapangan Olah Raga.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka, dapat dikemukakan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)**

Pandangan dari orang tua mengenai sekolah Islam Terpadu SD It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka sangat beragam. Pandangan yang mereka sampaikan berdasarkan pada pengalaman dan pengetahuan yang mereka dapatkan. Sebagaimana yang diperoleh dari hasil wawancara pada orang tua siswa, di Belitar Muka yang menyekolahkan anak di sekolah Islam Terpadu SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka.

Pandangan mereka tentang sekolah Islam Terpadu SD It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka adalah suatu lembaga pendidikan yang tidak hanya mengedepankan pelajaran agama akan tetapi uga pelajaran umum, akan tetapi pelajaran yang menyangkut keagamaan diutamakan.

Wawancara kepada Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyyah oleh Bapak Eko

“Kami berprinsip bahwa kami membuktikan apa yang menjadi visi dan misi sekolah bukan janji yang kami berikan saja akan tetapi kami membuktikannya dengan berprestasinya anak-anak didik kami”<sup>1</sup>

Wawancara Kepada Ibu Linda (Selaku Orang Tua Murid)

“Nama anak saya Felian Putri Viola dia Sekolah di Sekolah Islam Terpadu SD IT Rabbi Radhiyya 03 itu sekolah yang banyak mengajarkan pelajaran-pelajaran agama,supaya anak saya mendapat Ilmu Agama yang lebih baik apa

---

<sup>1</sup> Bapak Eko Wagianto, S.Pd.I (Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Belitar Muka) Wawancara, 23 Juli 2020)

lagi anak saya menjadi juara dan prestasi yang baik dibidang Hafiz Al-Qur'an, meski baru buka sekolahnya.”<sup>2</sup>

Setiap orang tua pasti sanga menginginkan pendidikan yang lebih baik untuk anaknya, apalagi dalam bidang kegamaan, maka sebab itu para orang tua memilih sekolah yang bernuansa kesilaman lebih tinggi dan sangat kuat. Mereka akan merasa akan rugi ketika para buah hati mereka tidak disekolahkan di sekolah keislaman yang tinggi karena mereka tidak mendapatkan banyak pelajaran agama yang banyak atau seklah biasa hanya memberi tentang pendidikan islam sepintas saja, karena di sekolah umu pembelajarn agama hanya satu mata pelajarn yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), dan kalau dengan disekolahkan di lembaga pendidikan Islam anak akan banyak mendapatkan pengetahuan tentang agama.

Wawancara Kepada Ibu Mika (Selaku Orang Tua Murid)

“SD IT Rabbi Radhiyya 03 adalah sekolah dimana porsi mata pelajaran agama Islam lebih banyak dari pada sekolah umum. Kalau di sekolah umum porsi mata pelajaran agamanya hanya sedikit, jadi untuk pengalaman agamanya anak akan kurang, dan anak saya sudah nyaman berteman dengan sesama temannya dan selalu rajin main kerumah untuk membuat tugas sekolah yang diberikan Ustad dan Uztazahnya disekolah”.<sup>3</sup>

Wawancara Kepada Ibu kamiatun (Selaku Orang Tua Murid)

“Bahwa sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 03 itu sekolah lebih kuat ilmu agama dari pada sekolah lainnya, serta uztad dan uztazahnya sangat memperhatikan siswanya yang belum paham dan mengerti”<sup>4</sup>

Wawan cara Kepada Ibu Sumarni

“anak saya senang sekali bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya 03, karena kata anak saya uztazah dan uztad nya baik-baik”<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Ibu Linda (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

<sup>3</sup> Ibu Mika (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

<sup>4</sup> Ibu Kamiatun (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

Selain mengutamakan pelajaran agama di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka tentunya juga memiliki pembelajarn diluar jam sekolah yaitu seperti ekstrakurikulernya, yang membuat anak lebih semangat bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ibu Lisma yanti yaitu sebagai berikut:

“Sekolah Islam Terpadu SD IT Rabbi Radhiyya 03 merupakan sekolah yang selain banyak pelajaran agamanya tapi juga banyak program-program keagamaan di luar jam pembelajaran, seperti ekstrakurikuler”<sup>6</sup>

Wawan cara dengan Ibu Nurmala

“Sekolah Islam Terpadu SD IT Rabbi Radhiyya 03 merupakan sekolah yang selain banyak pelajaran agamanya tapi juga banyak program-program keagamaan di luar jam pembelajaran, anak saya rajin sekali semenjak bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya 03, sholatnya rajin sholat duha juga mengaji juga rajin,”<sup>7</sup>

Sekolah Islam Terpadu yaitu sekolah yang dapat memberikan pelajaran pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam secara detail atau lebih tepatnya hampir menyeluruh diajarkan dan langsung diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Tipani:

“Sekolah Islam itu jelas berbeda dengan sekolah umum mbak, apalagi dalam hal agama, kalau sekolah Islam itu waktu pembelajaran agamanya lebih banyak otomatis dalam menyampaikan materi bisa lebih detail”<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Ibu Sumarni (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

<sup>6</sup> Ibu Lisma Yanti (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

<sup>7</sup> Ibu Nurmala (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

<sup>8</sup> Ibu Erni (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

Pendapat lain diungkapkan oleh Ibu Siti Fatimah tentang sekolah Islam Terpadu, beliau berpendapat bahwa SD IT Rabbi Radhiyya 03 yaitu:

“Karena ia merasa bangga anaknya lebih rajin dibandingkan dengan anak-anak lainnya yang bersekolah di SD umum, seperti rajin mengajdi, sholat duha, sholat lima waktu setiap hari sangat membantu orang tua, dan saya sangat senang anak saya rajin bu”<sup>9</sup>

Adanya SD It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka dapat membantu orang tua dalam mendidik anak, karena dengan keterbatasannya orang tua tidak bisa memberikan pendidikan agama sepenuhnya kepada anak, orang tua hanya memberi pelajaran agama yang umum atau hanya sekilas yang mereka tau.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Riska tentang sekolah SD IT Rabbi Radhiyya 03 yaitu:

“Sekolah Islam SD IT Rabbi Radhiyya 03 itu sekolah yang dapat memberikan kebutuhan Pengetahuan agama kepada anak, jadi anak saya dapat lebih mengetahui dan memahami banyak hal tentang agama”<sup>10</sup>

Pendapat mengenai sekolah Islam Terpadu sangat beragam. Ada yang mengungkapkan bahwa SD It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka merupakan sekolah yang dapat mendidik karakter anak melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Ibu Reni :

“SD It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka menurut saya sekolah yang dapat mendidik karakter anak bu, yang membuat agama anak menjadi lebih kuat dan lebih paham agama, melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di

---

<sup>9</sup> Ibu Siti Fatimah (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

<sup>10</sup> Ibu Riska (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

sekolah. Misalnya sholat duha sebelum pelajaran dimulai, sholat dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an”<sup>11</sup>

Pendapat hampir sama diungkapkan oleh Ibu Leli Novita yang menyatakan bahwa SD It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka adalah:

“Sekolah yang menekankan pada pendidikan karakter anak yang bersumber dari nilai-nilai agama Islam menditail”<sup>12</sup>

Lain halnya dengan Ibu Linda yaitu:

“SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka itu sekolah yang memiliki nuansa keislaman, mulai dari kurikulumnya, visi misi, ekstrakurikuler, kegiatan sehari-hari, busananya”.<sup>13</sup>

Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah Islam Terpadu sangat beragam. Salah satunya adalah supaya anaknya paham dengan norma-norma ajaran agama Islam yang sesuai syariat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini seperti yang diungkapkan nurhima selaku orang tua memaparkan alasannya memilih sekolah Islam terpadu sebagai lembaga pendidikan anaknya:

“Alasan saya memilih sekolah itu karena ingin mempunyai anak berakhlak baik atau ahklakkul karimah dan memiliki pendidikan agama sejak dini untuk bekal kedepan yang lebih baik, sebab semua orang tua bangga anak-anaknya tekun menghafalkan Al-Qur'an melaksanakan Sholat bukan hanya dipraktekan di sekolah tetapi juga di rutin setiap hari di rumah.”<sup>14</sup>

Orang tua menginginkan anaknya supaya tidak hanya pintar ilmu akan tetapi juga harus bagus akhlaknya

---

<sup>11</sup> Ibu Reni (Orang Tua Murid), wawancara 11 Agustus 2020

<sup>12</sup> Ibu Leli Novita (Orang Tua Murid), wawancara 11 Agustus 2020

<sup>13</sup> Ibu Linda (Orang Tua Murid), wawancara 11 Agustus 2020

<sup>14</sup> Ibu Nurhima (Orang Tua Murid), wawancara 24 Juli 2020

Pewawancara menanyakan kepada Ibu Kartika mengenai motivasinya memilih sekolah Islam Terpadu:

“Motivasi saya ya supaya ketika nanti orang tua sudah tidak ada, anak-anak bisa menjadi anak yang sholeh sholehah bisa mengirimkan doa untuk orang tuanya dan membuat kita tenang meninggalkan mereka karena sudah dibekali ilmu agama”<sup>15</sup>

Mempunyai anak yang sholeh dan sholehah adalah harapan bagi setiap orang tua, menanamkan pendidikan agama harus dimulai sejak sedini mungkin. Hal itu dapat dilakukan dengan memilih lembaga pendidikan yang mampu memberikan kebutuhan pengetahuan bagi anak.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bapak Thamrin mengenai alasannya dalam menyekolahkan anak disekolah berbasis Islam:

“Alasan saya, sebagai orang tua harus menanamkan pendidikan agama sejak awal, bisa dengan memondokkan atau menyekolahkan anak di lembaga pendidikan Islam. Supaya anak itu mempunyai keimanan yang kuat, aqidahnya benar melebihi saya, kemudian nanti ketika sudah dewasa supaya jadi orang yang bisa membedakan halal dan haram, supaya tau mana yang benar mana yang salah. Akan tetapi kalau tidak ditanamkan pendidikan agama dari awal anak pintar tapi tidak bisa berbakti kepada kedua orang tuanya ya percuma”

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Ibu Kartika mengenai motivasi menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam:

“Menurut saya sekolah di SD IT Rabbi Radhiyya 03 itu lebih bagus daripada sekolah umum soalnya kalau di sekolah agama itu disamping pelajaran keagamaan diutamakan pelajaran umumnya pun juga tidak kalah. Jadi merangkuh semua, pelajaran agama ya dapat pelajaran umumnya juga dapat”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ibu Kartika (Orang Tua Murid), wawancara 24 Juli 2020

<sup>16</sup> Ibu Kartika (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020



Ibu Annisa juga menjelaskan alasannya beliau menyekolahkan anak di sekolah Islam Terpadu :

“Alasan saya menyekolahkan anak di SD IT Rabbi Radhiyya 03 ya supaya anak mendapat pendidikan agama yang lebih banyak, saya sendiri sebagai orang tua sadar tidak bisa memberi pendidikan agama dengan baik ditambah saya sendiri juga sibuk jualan di pasar mbak”<sup>17</sup>

Salah satu alasan orang tua menyekolahkan anak SD It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka karena di sekolah Islam penyampaian pelajaran agama khususnya mata pelajaran fiqh lebih mendetail, bukan hanya Fiqh akan tetapi seperti aqidah , al-qur’an hadist juga diajarkan secara terpisah agar anak lebih paham secara mendalam.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nuraini mengenai alasan menyekolahkan anak disekolah Islam Terpadu:

“Alasan saya memilih SD IT Rabbi Radhiyya 03 karena anak saya kan perempuan bu, sedangkan di dalam Islam kan banyak tuntutan bagi seorang perempuan seperti haid, nifas dan sebagainya jadi saya penginnya anak saya itu tau betul tentang hal itu. Karena kalau di sekolah umum pelajaran seperti itu tidak dijelaskan secara mendetail, hanya umum saja dijelaskan sebagai materi ajar saja kalau di SD It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka semuanya pasti diajarkanbu Itu salah satu alasan saya”<sup>18</sup>

Ada orang tua yang menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam karena keinginan dari anak sendiri, hal tersebut yang membuat orang tua ikut termotivasi menyekolahkan anak di SD IT Rabbi Radhiyya 03.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Andi:

---

<sup>17</sup> Ibu Annisa (Orang Tua Murid), wawancara 23Juli 2020

<sup>18</sup> Ibu Nuraini (Orang Tua Murid), wawancara 23Juli 2020

“Sebenarnya ini keinginan dari anak sendiri bu, saya sebagai orang tua hanya mendukung kemauan anak saja”<sup>19</sup>

Wawancara dengan Ibu Iin Parlina :

“ anak saya melihat temannya masuk ke sekolah itu, jadi ida mau masuk situ katanya teman anak saya itu mengajinya lancar dan pintar membaca do’a-do’a makanya anak saya mau masuk kesekolah itu”<sup>20</sup>

Alasan yang hampir sama juga dipaparkan oleh Ibu Aminah mengenai alasan menyekolahkan anak di SD It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka:

“Alasan saya menyekolahkan anak di SD IT Rabbi Radhiyya 03 karena saya ingin anak saya memiliki akhlak yang baik, pintar mengaji, hormat kepada orang tua. Selain itu saya tertarik dengan program yang ada di sekolah tersebut bu, setiap pagi sebelum mulai pembelajaran ada sholat duha, membaca Al-Qur’an, begitu bu”<sup>21</sup>

Ibu lita Pratiwi juga mengungkapkan alasan ny:

“Wah bu anak saya mau masuk kesekolah itu sendiri bu, karena dia kan mengaji sama uztazah yang mengajar di sekolah SDIT Rabbi Radhiya, uztazah itu baik sekali jadi dia mau masuk karena mau di ajarkan sama uztazah itu”<sup>22</sup>

Ibu Watira juga memberikan paparan mengenai alasan beliau menyekolahkan anaknya di SD It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka:

“Saya menyekolahkan anak saya di SD IT Rabbi Radhiyya 03 karena di sana visi misinya bagus mbak, kemudian pelajarannya itu mengutamakan pendidikan akhlak dan keagamaan. Jadi saya tertarik menyekolahkan anak di situ”<sup>23</sup>

Bapak Joko Abidin memberikan alasan yang berbeda mengenai alasannya menyekolahkan anak di SD IT Rabbi Radhiyya 03 sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Bapak Andi (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

<sup>20</sup> Ibu Iin (Orang Tua Murid), wawancara 25 Juli 2020

<sup>21</sup> Ibu Aminah (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

<sup>22</sup> Ibu Lita Pratiwi (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

<sup>23</sup> Ibu Watira (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

“Saya menyekolahkan anak saya SD IT Rabbi Radhiyya 03 bu, karena kalau hanya di sekolah umum biasa yang pelajaran agamanya sedikit takutnya nanti pengetahuan tentang agamanya juga sedikit bu. Kalau di SD IT Rabbi Radhiyya 03 kan setiap harinya dapat pelajaran agama. Selain itu khawatir juga sama pergaulan anak di jaman sekarang yang semakin bebas, kalau tidak dibekali pendidikan agama dengan kuat anak bisa terjerumus pada pergaulan bebas”<sup>24</sup>

Menurut Bapak Nihil:

“Alasan saya menyekolahkan anak di SD IT Rabbi Radhiyya 03 supaya anak bisa menjadi anak yang sholeh dan sholehah, dan anak bisa menjadi anak yang sholeh sholehah itu perlu pendidikan terutama pendidikan agama”<sup>25</sup>

Lain halnya dengan Bapak Sobari yang menyatakan:

“Alasan saya, karena inti dari pendidikan bukan hanya sebatas pengetahuan, tapi jauh lebih penting dari itu adalah nilai-nilai akhlak. inilah hal yang paling diharapkan dari pemilihan sekolah Islam oleh orang tua kepada anaknya”<sup>26</sup>

Melalui hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sekolah SD It Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka menurut para orang tua wali adalah sekolah yang memiliki nuansa Islami yang memberikan pendidikan agama dengan porsi mata pelajaran agama lebih banyak, dengan membedakan pembelajaran agama atau memisahkan pembelajarn agama agar anak-anak mengetahui perbedaan pembagian keislaman, seperti dalam wawancara bahwa pembelajar agama yang di pelajari di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka, di ajarkan secara terpisah agar anak-anak mendapat pengetahuan tentang agma lebih mendetail spereti contoh pemnbelajaran akidah ahklak, al-qur’an hadist,fiqh itu di ajarkan secara terpisah. Namun ada pendapat lain yang mengatakan bahwa sekolah keislaman itu sekolah yang dapat membentuk karakter siswa

---

<sup>24</sup> Bapak Joko Abidin (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

<sup>25</sup> Bapak Nihil (Orang Tua Murid), wawancara 24 Juli 2020

<sup>26</sup> Bapak sobari (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

melalui pelajaran dan kegiatan keagamaan, membuat anak-anak lebih paham dengan agama yang lebih mendalam atau mendetail.

## **2. Harapan orang tua setelah menyekolahkan anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)**

Setiap orangtua menginginkan pendidikan yang lebih baik untuk anaknya, dengan memberikan pendidikan yang lebih baik kepada anak maka ada rasa bangga dan ada kepuasan tersendiri bagi orangtua yang sudah berhasil memberikan pendidikan yang terbaik buat anaknya. Pendidikan yang diperoleh anak bukan saja pendidikan umum melainkan pendidikan agama dan juga sangat diperlukan bagi anak supaya kelak anak-anak tersebut menjadi anak yang tidak hanya cerdas dibidang umum akan tetapi juga menjadi anak yang memiliki akhlak dan moral yang baik.

Vroom dalam Koontz mengemukakan bahwa orang-orang akan termotivasi untuk melakukan hal-hal tertentu guna mencapai tujuan apabila mereka yakin bahwa tindakan mereka akan mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Hal ini sama seperti orangtua yang memilih untuk menyekolahkan anaknya pada sekolah Islam Terpadu yang umumnya memiliki harapan agar putra-putrinya kelak dapat menjadi anak yang cerdas dalam pendidikan umum dan memiliki akhlaq dan moral yang baik. Uraian tentang harapan orangtua memilih SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka secara rinci adalah sebagai berikut:

a. Anak memiliki pondasi agama

Menurut Daradjat Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Meskipun penanaman pendidikan agama dari rumah merupakan hal yang penting, namun di zaman yang seperti ini, hal itu tidaklah cukup untuk membentuk pribadi yang berakhlak.

Kartono (berpendapat bahwa perkembangan anak yang amat pesat pada usia sekolah, dan mengingat bahwa lingkungan keluarga sekarang tidak lagi mampu memberikan seluruh fasilitas untuk mengembangkan fungsi-fungsi anak, terutama fungsi intelektual dalam mengejar kemajuan zaman modern. Maka, anak memerlukan satu lingkungan sosial yang baru yang lebih luas; berupa sekolahan, untuk mengembangkan semua potensinya. Tidak heran jika banyak orangtua yang akhirnya memilih dan mulai beralih untuk menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah- sekolah yang berbasis agama.

Para orangtua yang menyekolahkan anaknya di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka memiliki banyak harapan yang berkaitan dengan terpenuhinya pendidikan agama bagi putra-putri mereka, yang paling umum dan yang pasti diinginkan oleh setiap orangtua terhadap putra-putrinya adalah menjadi anak-anak yang sholeh dan sholihah.

“Kembali lagi ya mbak... anak saya menjadi anak yang sholih aja udah cukup. Saya sering bilang ke anak, mamah ngga minta apa-apa, mamah Cuma minta kamu jadi anak yang sholih aja. Sholih kan artinya luas, hahaha. Soalnya gini mbak, dulu waktu saya seumuran dia, ya.. mungkin pola asuhnya beda, jadi kebetulan bapak ibu saya orang yang care sama anak, cuma bukan ke agama. Jadi mungkin agamanya kurang ya. Nah, saya ngga mau anak saya mengalami hal yang sama, saya mau anak saya dari kecil tahu kewajibankewajiban dasar, saya menyekolahkan kesana juga biar bisa menambah kesadaran, terus insya Allah menjadi kebiasaan, yang jelas yang namanya anak kan harus sayang sama orangtuanya.”<sup>27</sup>

Sholeh-sholehah merupakan suatu kriteria yang sangat umum yang diinginkan oleh orangtua, orangtua berharap anak-anaknya dapat menjadi anak yang patuh terhadap ayah ibunya, dan memiliki kesadaran untuk menjalankan sholat 5 waktu, serta istiqomah untuk mengamalkan ilmu agama yang sudah didapatnya.

Wawancara dengan ibu Heni:

“saya dan suami itu kalau masukin anak ke sekolah Islam ya itu biar paham tentang agama yang dianutnya gitu mba,”<sup>28</sup>

b. Anak memiliki kecerdasan Intelektual

Sama seperti orangtua pada umumnya, orangtua siswa SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka juga menginginkan anak mereka menjadi anak yang pandai dan mendapat nilai memuaskan sehingga dapat melanjutkan ke sekolah lanjutan yang mereka inginkan, namun bedanya para orangtua ini juga mempertimbangkan pendidikan agama sang anak, sehingga

---

<sup>27</sup> Ibu Linda (Orang Tua Murid), wawancara 11 Agustus 2020

<sup>28</sup> Ibu Heni (Orang Tua Murid), wawancara 11 Agustus 2020

mereka memutuskan untuk memasukkan ke SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka yang merupakan sekolah Islam Terpadu.

“...ya peduli sih karena seiring waktu karena nilai kan juga untuk mencari sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, tapi saya tidak menomorsatukan kamu nilai matematika harus dapat 100 tidak, justru kalau nilai-nilai religinya yang ee kalau kamu sholat bisa lima waktu boleh dapat hadiah, dapat juz berapa itu nanti dapat hadiah, kalau matematika ya nanti proses, tapi kalau ee makannya saya dan suami itu kalau masukin anak ke sekolah Islam ya itu paham tentang agama, dianutnya gitu mba,”

“Kalo saya itu gini, prinsip saya yang namanya anak unggul itu, dia mempunyai satu kemampuan yang diberikan oleh Allah dan dia menggunakan kemampuan itu untuk beramal sholih. Jadi saya ga begitu sedih ketika anak nilai matematikanya rendah, tapi insya Allah anak punya hal tertentu yang Allah berikan, dan syukur-syukur kalo anak kita itu pintar semua, itu suatu kebahagiaan tersendiri. Tapi Allah memberikan sesuatu itu yang kita pantau, kita terus beri motivasi, biar yang penting anak itu punya percaya diri. Dengan rasa percaya diri itu insya Allah. Jadi saya tidak mengejar anak harus dapet ranking, harus ini itu nggak, yang penting dia mampunya dimana, dimana dia punya kemampuan itu kita asah dan itu kita gunakan. Kadang yang lebih saya pantau itu lebih ke yang anak bisanya itu ya itu gapapa. Kalo dia pengen anak unggul ya gunakan semaksimal mungkin kemampuannya itu dan gunakan untuk beramal sholih karena Allah gitu aja”<sup>29</sup>

Untuk mendapatkan kecerdasan intelektual yang tinggi bagi semua siswa, beberapa orangtua siswa memiliki beberapa harapan, dari data yang didapatkan dari hasil wawancara di Desa Beliat Muka; dan di SD IT Rabbi Radhiyya 03 dapat menerapkan sistem kejar terpadu dalam arti tidak ada siswanya yang tertinggal dalam pelajaran apapun. Jadi apabila ada siswa yang tertinggal pemahamannya.

---

<sup>29</sup> Ibu Nurhima (Orang Tua Murid), wawancara 11 Agustus 2020

Wawancara dengan Ibu Sulaini :

“Kalau harapan saya untuk anak saya ya semoga anak saya berbakti kepada orang tua dan rajinnya untuk mempelajari agama lebih dalam lagi”

Diperlamabat pulangnya untuk mengikuti program penyamaan/ tambahan, agar setara dengan siswa yang lainnya dalam pemahaman pelajaran, dan untuk kelas enam, orangtua berharap agar diperbanyak dalam latihan soal untuk mata pelajaran yang di uji negarakan. Selain itu peningkatan tenaga pendidik yang memiliki empat kompetensi (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian) juga diperlukan, agar guru dapat menjadi teladan dalam agama dan akhlaq, dan telaten dalam membimbing siswanya agar berprestasi.

Wawancara dengan Ibu Sella :

“H kami sama bapak ya agar anak saya cerdas nggak seperti bapak ibunya yang kurang paham sama keagamaan, nanti kalau sudah besar dia yang mengajarkan tentang agama sama keluarganya”<sup>30</sup>

Selain itu guru diharap dapat memotivasi siswanya untuk mau belajar bisa melalui cerita, gamabar, maupun video. Untuk dapat melihat keberhasilan proses belajar mengajar, orangtua berharap agar sekolah lebih aktif dalam mengikuti event-event pelajar baik didalam maupun luar kota, agar bisa menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar, dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Wawancara dengan Ibu Neri :

---

<sup>30</sup> Ibu sella (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020



“Kalau harapan saya supaya anak saya bisa belajar agama lebih banyak lagi, agar nanti kalau sudah besar bisa memberikan pelajaran yang baik untuk dia dan anak-anaknya nanti”<sup>31</sup>

Sama halnya dengan Ibu Anita :

“Harapan saya agar anak saya belajar agama lebih banyak lagi, mengajinya lancar, sholat lima waktunya lancar tidak pernah tingal atau bolong-bolong bu”<sup>32</sup>

Orangtua berharap anaknya selain berbekal keagamaan bagus, mereka juga tidak tertinggal dalam hal teknologi, mempunyai ketrampilan untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan hidup, sehingga dapat bersaing dalam hal akademik dan skill.

Wawancara dengan Ibu Widia :

“ Kalau harapan saya agar anak saya pintar disemua bidang, tidak hanya soal agama tapi soal yang lain juga bu, seperti matematika, bahasa ingris dan lain-lain”<sup>33</sup>

Untuk memenuhi harapan orangtua tersebut, orangtua berharap SD IT Rabbi Radhiyya 03 dapat mengoptimalkan fasilitas komputer dan fasilitas pendukung lain, menambah materi tentang kreatifitas, kemandirian, dan entrepreneur pada siswa, dan menambah ekstrakurikuler yang bisa diikuti anak.

### c. Kenyamanan Sekolah

Setiap orangtua pasti ingin yang terbaik bagi putra-putrinya, begitupun dalam hal pemilihan sekolah.

Wawancara dengan Ibu Nuri

---

<sup>31</sup> Ibu Neri (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020

<sup>32</sup> Ibu Anita (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020

<sup>33</sup> Ibu Widia (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020

“Saya ingin sekali melihat anak saya itu belajarnya nyaman bu, seperti mereka kan di ajarkan sholat duha di sana jadi kalau anak saya selesai sholat duha hatinya senang bu kaya melihatnya tenang gitu”<sup>34</sup>

Tidak dapat dipungkiri, bahwa kualitas sekolah turut dipengaruhi oleh fasilitas dan pelayanan yang ada dalam sekolah tersebut. Kualitas sekolah disini mencakup sistem pendidikan dan pengajaran, kualitas guru, dan fasilitas dan pelayanan sekolah. Sistem pendidikan dan pengajaran di SD IT Rabbi Radhiyya 03 merupakan kombinasi dari kurikulum dinas pendidikan dan kurikulum yayasan SD IT Rabbi Radhiyya 03.

Wawancara dengan Ibu Puji Astuti”

“Harapan saya ya kalau bisa guru-gurunya ditambah lagi, terus cari yang guru yang berkualitas gitu nggak hanya menerima saja tapi tidak melihat kemampuan keagamaannya”<sup>35</sup>

Kualitas guru merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam pemilihan sekolah, begitupun orangtua siswa yang menyekolahkan anaknya di SD IT Rabbi Radhiyya 03. Mereka juga memiliki harapan yang menyangkut tentang kualitas guru. Ibu Kartika memiliki harapan agar guru Al Quran di SD IT Rabbi Radhiyya 03 lebih matang, matang yang dimaksud disini adalah matang secara ilmu dan matang secara umur atau mental. Guru yang masih muda terkadang cenderung masih labil, dan kurang dapat merangkul anak-anak.

---

<sup>34</sup> Ibu Nuri (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020

<sup>35</sup> Ibu Puji Astuti (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020

Fasilitas yang memadai akan menunjang kelancaran proses belajar mengajar, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan sekolah, namun keterbatasan lahan masih menjadi kendala.

d. Komunikasi antara pihak sekolah dan orangtua siswa

Pada dasarnya orangtua sangat ingin mengetahui bagaimana perkembangan anaknya di sekolah, apalagi setelah mereka mempercayakan SD SD IT Rabbi Radhiyya 03 sebagai tempat anak menerima pendidikan baik pendidikan akademik maupun non akademik, tentu saja mereka ingin mengetahui bagaimana perkembangan anak mereka baik secara akademik maupun sikap mereka disekolah.

Wawancara dengan Ibu Mela Sari “

“Harapan saya supaya guru disana sering mengadakan rapat pertemuan wali murid dan wali kesa, saya sudah menitipkan anak saya disana jadi saya mau melihat perkembangan anak say di sana bagaimana”<sup>36</sup>

Kekompakan dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua siswa, akan memudahkan berjalannya proses pendidikan yang diterima oleh anak, sehingga hasil yang diharapkan orangtua dan sekolah dapat tercapai dengan baik. Namun, komunikasi yang dilakukan oleh pihak SD IT Rabbi Radhiyya 03 dan orangtua siswa tergolong belum cukup baik. Hal ini seperti yang dituturkan oleh kepala sekolah pada percakapan pada bulan November 2019 lalu, bahwa memang belum ada jadwal pasti untuk diadakannya pertemuan orangtua siswa dengan pihak sekolah, kepala sekolah menambahkan bahwa selama ini untuk hubungan

---

<sup>36</sup> Ibu Mela Sari (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020

komunikasi antara sekolah dan orangtua siswa hanya melalui pesan pribadi antara orangtua dan guru kelas, setiap guru kelas memiliki nomer-nomer hape masing-masing orangtua siswa, dan untuk komunikasi hanya dilakukan melalui sms maupun whatsapp jika ada orangtua yang menanyakan tentang perkembangan anaknya. Orangtua berharap agar guru dapat lebih komunikatif dan dapat membuka komunikasi dengan wali murid, agar perkembangan anak terpantau. Orangtua siswa juga menginginkan diadakannya jadwal khusus untuk orangtua berkonsultasi dengan walikelas berkaitan

Alasan orangtua memilih menyekolahkan anaknya SD IT Rabbi Radhiyya 03 Beliar Muka, didorong oleh adanya harapan orangtua untuk memiliki anak-anak yang memiliki pondasi agama yang kuat, yang seimbang dalam ilmu duniawi dan akhirat.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara para orang tua yang anaknya disekolahkan di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Beliar Muka, yaitu tentang Motivasi Orang Tua Menyekolahkan anak ke sekolah terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka) dari hasil wawancara tersebut adalah dimana para orang tua menginginkan anaknya bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka karena porsi mata pelajaran agama islam lebih banyak dari sekolah umum lainnya, pembelajaran di sekolah umum hanya mengedepankan pembelajarn umum dan keagamaan sebih sedikit, mereka berargumen bahwa sekolah umum hanya mengajarkan pembelajaran agama hanya di satu mata

pejaran, seperti pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, tetapi ketika di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka pembelajaran agama diajarkan secara terpisah seperti pelajaran fiqh, akidah dan ahklak, Al-qur'an hadis dan lainnya agar para anak-anak dapat lebih paham dan secara mendetail dan mendalam mempelajari tentang keislaman.

Mereka tidak hanya memberi pembelajaran keagamaan sebagai pengetahuan saja tetapi para anak-anak mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan para Uztad dan Uztazah SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka Sangat memperhatikan siswa-siswanya tentang keagamaan dimana mereka menerapkan pembelajaran agama disetiap mata pelajaran yang mereka berikan.

Tidak hanya di sekolah tetapi mereka menganjurkan siswa-siswanya selalu mengingat Allah SWT dimanapun mereka berada, contohnya saja mereka menjalankan sholat Lima waktu tanpa paksaan dari orang tua mereka, serta sholat sunah pun mereka jalankan seperti sholat duha dipagi hari, mereka bergerak sendiri mana yang baik untuk mereka, dan mereka juga lebih rajin mengaji di luar sekolah.

SD IT Rabbi Radhiyya 03 Beliar Muka membentuk anak-anaknya dengan berpedoman ahklakkul karima, mereka tidak hanya mengajarkan tentang pelajaran khusus tetapi mereka mengajar kan pelajaran umu, seperti pelajaran MM,IPA, IPS dan lain-lain akan tetapi uztad dan uztazah di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Beliar Muka juga mengajarkan bagaimana ahklak yang baik dan ahklak yang buruk, memiliki pendidikan agama sejak dini sangat membantu

untuk bekal kedepan yang lebih baik, dan membuat para orang tua tenang akan ketika para orang tua meninggal dunia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Islam Terpadu (Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka) serta menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Sekolah yang memiliki nuansa Islami yang memberikan pendidikan agama dengan porsi mata pelajaran agama lebih banyak dan membentuk karakter siswa melalui pelajaran dan kegiatan keagamaan. Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah Islam Terpadu sangat beragam, salah satunya adalah supaya anaknya paham dengan norma-norma ajaran agama Islam yang sesuai syariat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan kaidah-kaidah ajaran agama Islam dan dapat menerapkannya dengan baik dan benar. Motivasi dari orang tua sangatlah berperan penting dalam meningkatkan semangat untuk belajar, dengan adanya motivasi dari orang tua, anak-anak yang bersekolah di Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka juga bersemangat dengan termotivasinya dari orang tua, dan juga termotivasi oleh pengajarnya yang rata-rata berpendidikan tinggi yaitu strata 1, uztad dan uztazah memiliki banyak pengalaman dibidang agama yang sangat mengedepankan hafalan Al-Qur'an, Sholat Duha, Praktek

Sholat, do'a-do'a dan pendalaman Ahklakkulkarimah atau tingkah laku yang baik.

2. Harapan orang tua ialah ditingkatkan lagi Kualitas guru merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam pemilihan sekolah, Mereka juga memiliki harapan yang menyangkut tentang kualitas guru, memiliki harapan agar guru Al Quran di SD IT Rabbi Radhiyya 03 lebih matang, matang yang dimaksud disini adalah matang secara ilmu dan matang secara umur atau mental, dan ingin memperdalam intelektuan anak, dan meningkatkan kemajuan SDIT Rabbi Radhiyya 03 dan memperkuat pondasi agama yang dimiliki oleh peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran guna untuk perkembangan anak se;anjutnya ke arah yang lebih baik lagi yaitu, saran untuk orang tua:

1. Hendaknya orang tua mendidik anak supaya anak memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat.
2. Hendaknya orang tua membekali anak dengan ilmu agama dan ilmu umum yang cukup
3. Hendaknya orang tua memperhatikan perkembangan pendidikan anak-anaknya dengan memilihkan sekolah yang baik untuk anak-anaknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asmana, Jurnal: “*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Waru Lor Kecamatan Wiradesa Pekalongan. Pelongan, Tahun 2003*”
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aischa Revaldi. (2010). *Memilih Sekolah untuk Anak*. Jakarta Timur: Inti Medina.
- Bapak Andi (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020
- Bapak Joko Abidin (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020
- Bapak Nihil (Orang Tua Murid), wawancara 24 Juli 2020
- Bapak sobari (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020
- Bapak Eko Wagianto, S.Pd.I (Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyyah 03 Belitar Muka) Wawancara, 23 Juli 2020)
- Dimyanti, Dkk., 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- [https://jaringansekolahislamterpadu\(JSIT\)/](https://jaringansekolahislamterpadu(JSIT)/), Pada tanggal 19 januari 2020.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: Umum dan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haidar Putra Daulay. (2012). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hasan, Noorhaidi, *Islamist Party, Electoral Politics and Da'wa Mobilization Among Youth: The Prosperous Justice (PKS) in Indonesia*, Artikel Online di S. Rajaratnam School of International Studies Singapore, 2008.

Indriani, Ari (2014).*Pengaruh motivasi belajar siswa kelas V terhadap prestasi belajar matematika di SD Negeri Bejirejo kecamatan Kunduran Kabupaten Blora*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika vol 4 No 2

Ibu Linda (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

Ibu Mika (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

Ibu Kamiatun (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

Ibu Lisma Yanti (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

Ibu Erni (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

Ibu Riska (Orang Tua Murid), wawancara 10 Agustus 2020

Ibu Reni (Orang Tua Murid), wawancara 11 Agustus 2020

Ibu Leli Novita (Orang Tua Murid), wawancara 11 Agustus 2020

Ibu Nurhima (Orang Tua Murid), wawancara 24 Juli 2020

Ibu Kartika (Orang Tua Murid), wawancara 24 Juli 2020

Ibu Annisa (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Nuraini (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Watira (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Sumarni (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Nurmala (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Siti Fatimah (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Yeti Hartika (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Alma Sari (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Miftahul (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Sugiwati (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Yupina (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Yeni (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Rida (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Megawati (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Surnia (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Meme (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Yeni (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Eri (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Ipah (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Efri (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Ice (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Rohayati (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Rubiah (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Lina (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Jimi (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Fitri (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Sri Eliyenti (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Yeni (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Surdia (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Yulisdiawati (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Aima (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

Ibu Sulani (Orang Tua Murid), wawancara 23 Juli 2020

- Ibu Elia (Orang Tua Murid), wawancara 24 Juli 2020
- Ibu Lita (Orang Tua Murid), wawancara 24 Juli 2020
- Ibu Surtini (Orang Tua Murid), wawancara 24 Juli 2020
- Ibu Elfira (Orang Tua Murid), wawancara 24 Juli 2020
- Ibu Yenani (Orang Tua Murid), wawancara 25 Juli 2020
- Ibu Wati (Orang Tua Murid), wawancara 25 Juli 2020
- Ibu IIn (Orang Tua Murid), wawancara 25 Juli 2020
- Ibu Yesi (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020
- Ibu Eviana (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020
- Ibu Yesi (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020
- Ibu ayu Lestari (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020
- Ibu Neri Susana (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020
- Ibu Sella (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020
- Ibu Yenita (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020
- Ibu Mela sari (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020
- Ibu Lasmi (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020
- Ibu Widia (Orang Tua Murid), wawancara 28 Juli 2020
- Imam Musbikin. (2009). *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya...?.* Yogyakarta:DIVA Press.
- Khalid Ahmad Syantut. (2009). *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak:Panduan Mendidik Anak Usia Prasekolah.* Bandung: Sygma Publishing
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial,* (Bandung: Mandar, Cet.VII)
- Lexi J, Meleong. 2008.*Metodologi Penelitian Kualitatif,* Remaja RoSekolah Dasarakarya, Bandung

- Mahu, Sitna. (2019). *Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak*. Jurnal Kuttab i, Vol 1. No.1
- Mukodi. (2011). *Pendidikan Islam Terpadu: Reformulasi Pendidikan di Era Global*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Nurani, Riga zahara & Hatma Heris Mahendra. (2018). *Analisis kurikulum dan pembelajaran di SDIT Qosrul muhajirin kabupaten tasikmalaya*. Jurnal Riset pedagogik. Vol 2. No 2.
- Nasution, S. 1995. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press,
- Oemar Hamalik. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara
- Prasetyo dan Zuhri, Jurnal “*Motivasi Mahasiswa Thailand untuk Belajar di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta, tahun*
- Saputra, dedi (2018). *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya*. Jurnal Intizar, Vol 24. No 1.
- Siti Mujayanah, Jurnal : “*Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Madrasah Ibtida’iyah KH. Hasyim Asy’ari Kecamatan Blimbing Kota Malang, Malang, tahun 2004*
- Sri Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Supriatna, Dedi. (2018). *Motivasi orang tua memilih pondok pesantren untuk anaknya*. Jurnal. Radenfatah.vol 24. No. 1
- Walgito, B.(2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Subana dan Sudrajad. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung

Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 1998, cet. Ke-8)

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta. Cet ke-13

Zulaiha, E. (2017), *Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma dan Standar Validitasnya*. Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, Vol 2 No.1.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

**PEDOMAN PELAKSANAAN OBSERVASI, DOKUMENTASI, DAN  
WAWANCARA**

A. Pedoman Pelaksanaan Observasi

1. Keadaa SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka
2. Kondisi sarana dan prasarana sekolah Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka
3. Kegiatan SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka

B. Pelaksanaan Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah
2. Keadaan sarana dan prasarana SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka
3. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka
4. Keadaan Prestasi Siswa SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :  
Alamat :  
Pekerjaan :

Menerangkan bahwa :

Nama : SITI SAMSIYAH  
NIM : 16532035  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Sekolah Islam Terpadu (*Studi Pada SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka*)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2020

(.....)

## **PERTANYAAN WAWANCARA**

### **Pertanyaan Motivasi**

1. Apa yang ibu ketahui tentang Motivasi?
2. Menurut Bapak/ Ibu Apa yang di maksud dengan Sekolah Islam Terpadu SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka ?
3. Menurut Bapak/ Ibu SD IT Rabbi Radhiyya 03 itu sekolah yang bagaimana?
4. Apa Motivasi atau alasan Bapak/Ibu Menyekolahkan Anak Bapak/Ibu Ke SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka?
5. Apa keunggulan SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka dengan SD lainnya?

### **Pertanyaan Untuk Anak**

1. Apakah anda bersemangat untuk bersekolah di SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka?
2. Mengapa anda memilih bersekolah di SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka?
3. Bagaimana Pembelajaran di SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka apakah menyenangkan, atau menyulitkan?
4. Bagaimana dengan teman-teman disekolah apakah anda mempunyai banyak teman?
5. Apa harapan anda untuk SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka kedepannya?

**Pertanyaan Harapan**

1. Apa harapan Bapak/ibu menyekolahkan anak di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka?
2. Apakah Anak Ibu/Bapak tidak keberatan dengan Pembelajaran lebih banyak dari SD lain?
3. Apa yang Ibu/Bapak Harapkan Untuk ekstrakurikuler SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka?
4. Apa harapan Ibu/Bapak terhadap pembelajaran di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka?
5. Apa harapan Ibu/Bapak terhadap ahklak anak ibu jika bersekolah di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka?

**DAFTAR PESERTA DIDIK SDIT RABBI RADHIYYA 03  
KECAMATAN SINDANG KELINGI KABUPATEN REJANG LEBONG  
TAHUN 2019**

No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	AHMAD FAHRIL ROMADON	292 06 01 0001	L	3122549572	REJANG LEBONG	2012-07-23
2	ALGI AGIFAHRI		L	3121904273	REJANG LEBONG	2012-09-26
3	ALIF RIDHWAN	2920601003	L	3120802198	REJANG LEBONG	2012-11-16
4	ALVHINDRA ZEEYAN PRATAMA		L	3134255715	REJANG LEBONG	2013-06-21
5	AMI RATU ZAHRA	29206010004	P	3124538537	REJANG LEBONG	2012-07-23
6	ANUGRA RONALDO	29206010005	L	3128480876	REJANG LEBONG	2012-10-26
7	ARKA NANTA AL BAQI		L	3124795771	REJANG LEBONG	2012-12-02
8	ASSYAKILA PUTRI		P	3122284247	REJANG LEBONG	2012-10-11
9	AULIA PUTRI		P	0134241374	REJANG LEBONG	2013-06-13
10	AULIA ZHUPELLA		P	3137349199	REJANG LEBONG	2013-06-28
11	CEPPY RAJA ADITIA		L	3123249369	REJANG LEBONG	2012-06-09
12	CHELSEA LAVINA AZ-ZAHRA		P	0125300625	REJANG LEBONG	2012-07-19
13	CHIKITA AMELIA PUTRI		P	3136673181	BENGGKULU	2013-06-28
14	CITRA NAILA		P	3130326837	REJANG LEBONG	2013-03-07
15	DEMATEO		L	3131238200	REJANG LEBONG	2013-02-03
16	DZIKRINA ISTGFARA NABSIM	29206010014	P	3139148264	REJANG LEBONG	2013-05-25
17	ERWIN		L	3129385059	REJANG LEBONG	2012-08-14
18	EZEKI ANUGRAH	2920601016	L	3139363743	REJAN LEBONG	2013-05-13
19	FAHRI AL BAQY	2920601017	L	3120352880	REJANG LEBONG	2012-11-10
20	FELIAN PUTRI PIOLA		P	3132058146	REJANG LEBONG	2013-03-08
21	GIO ALVARO ADHYASTA		L	3137791801	REJANG LEBONG	2013-03-06
22	GITA NUR AISYAH		P	3123336874	REJANG LEBONG	2012-09-26
23	IKMAL ZIANSYAH		L	3134130284	REJANG LEBONG	2013-07-30
24	KAYLA NOFIA	29206010022	P	3138306210	REJANG LEBONG	2013-03-10
25	KAYYISA ELMA MASPA APRILIAN		P	3139931023	REJANG LEBONG	2013-05-05
26	KAZA AL-HAFIDZ		L	3127454005	REJANG LEBONG	2012-10-22
27	KHAIRA LINZY AISY		P	3130296236	REJANG LEBONG	2013-01-29
28	KHELVIN NADLEWIS ALKIRO		L	3120274952	REJANG LEBONG	2012-08-14
29	KOZA MUDRIK ALFARIZI NABAWI		L	0126767533	REJANG LEBONG	2012-05-05
30	LEONARDO HAFIDZ TIRTA		L	3136422479	REJANG LEBONG	2013-07-20
31	LISA AMELIA ANDINI		P	3121765231	REJANG LEBONG	2012-07-10
32	M.KHOLBI RISKI OKTOVIO		L	3126083650	REJANG LEBONG	2012-10-08

33	MAHA DIRGA		L	3139340351	REJANG LEBONG	2013-06-28
34	MAYKHAL ILHAM GABRIEL		L	3135176681	REJANG LEBONG	2013-03-08
35	MUHAMMAD FATHIR AL HUDA		L	3125049831	REJANG LEBONG	2012-07-21
36	MUHAMMAD YOZA ALPARO		L	0125410296	REJANG LEBONG	2012-03-17
37	NADIRA RAEESA		P	3134644097	REJANG LEBONG	2013-01-31
38	NAILA ADHA MUMTAZAH		P	0129703650	REJANG LEBONG	2012-07-10
39	NAYA ANIKAS SANDI		P	3120783409	REJANG LEBONG	2012-11-17
40	NINDIA NOVARIYANI		P	3121095037	REJANG LEBONG	2012-11-26
41	RAFA ANDREA		L	3127576475	REJANG LEBONG	2012-09-05
42	RAHMA SYAQILA LYANA		P	3135502278	MUSI RAWAS	2013-03-09
43	RAISSA PUTRI NADHIFA		P	0129379109	REJANG LEBONG	2012-08-01
44	RIRIN AULIA JENIKA		P	3120828580	REJANG LEBONG	2012-08-12
45	SANGGA RIZKY PUTRA		L	3131031324	REJANG LEBONG	2013-05-28
46	STEFANI VIOLA		P	3139945826	REJANG LEBONG	2013-05-21
47	SYAHIRAH SALSABILA		P	3124013757	REJANG LEBONG	2012-11-19
48	UJE ANUGRAH ILLAHI		L	3133379806	REJANG LEBONG	2013-06-29
49	VICKO BASTIAN		L	3125516447	REJANG LEBONG	2012-12-25
50	VINGKY PUTRI LING LING		P	3137403007	REJANG LEBONG	2013-02-02
51	YUANITA ADELIA		P	3120293804	REJANG LEBONG	2012-07-03
52	YUSUF MAHARDIKA	2920601019	L	3130566052	REJANG LEBONG	2013-01-24
53	ZAKY AFFAN PRATAMA		L	3120492177	REJANG LEBONG	2012-09-30
54	ZEREY RELIAN SANJAYA		L	3134259418	REJANG LEBONG	2013-04-28
55	ZHEVANNY FELLYNCHIA		P	3139265995	REJANG LEBONG	2013-04-07

**DAFTAR PESERTA DIDIK SDIT RABBI RADHIYYA 03 BELITAR MUKA  
TAHUN 2020**

**KELAS : II (SATU)**

	<b>NISN</b>	<b>NIK</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat Lahir</b>	<b>Tanggal Lahir</b>	<b>Ibu Kandung</b>	<b>JK</b>
1	3140997236	1702080301140000	ZIEKO ALEXI PRATAMA	Rejang Lebong	16 Jan 2014	ANNISA ANGGRAINI	L
2	3141710699	1702081803140000	GALANG GAVIN MARCELO	Rejang Lebong	18 Mar 2014	RIANI UTARI PELINDA	L
3	3147711863	1702080104140000	MUHAMAD FARHAN HAFIZI	Rejang Lebong	01 Apr 2014	KAMIATUN	L
4	3147197253	1702085006140000	ADELIN SAFIYA	Rejang Lebong	10 Jun 2014	SUMARNI	P
5	3129798175		NAUFAL FARIZ FHATULLAH	Palembang	28 Nov 2012	NURMALIA	L
6	3146865557	1702205006140000	AMIRA SABRINA	Lubuk Linggau	10 Jun 2014	SITI FATIMAH	P
7	3147460598	1702070402140000	FAIIZ ALFAERO	Rejang Lebong	04 Feb 2014	LISMA YANTI	L
8	3144687588	1702081407140000	DHYO JULI ALFHARU	Rejang Lebong	14 Jul 2014	YETI HARTIKA	L
9	3133116132	1702080512130000	RIZKY PRATAMA	Rejang Lebong	05 Dec 2013	ALMA SARI	L
10	0134810104	1702081012130000	MUFLIF DAFFA SANJAYA	Rejang Lebong	10 Dec 2013	MIFTAHUL JANNA	L
11	3133996581	1702087112130000	HELFI REYSA PUTRI	Rejang Lebong	31 Dec 2013	SUGIWATI	P
12	3136323786	1702201912130000	TASYAHUD VINOTE BERMANO	Kepala Curup	19 Dec 2013	YUPINA	L
13	3135562270	1702082210130000	RONALDO	Rejang Lebong	22 Oct 2013	YENI	L
14	3144100129	1702086506140000	RASYA MALIKA BALQIS	Rejang Lebong	25 Jun 2014	RIDA	P
15	0141485528	1702202303140000	Ade Saputra	Rejang Lebong	23 Mar 2014	Sri Afrida	L
16	3133756935	1702202210130000	DITO ABDULLAH	Kepala Curup	22 Oct 2013	MEGAWATI	L
17	3145701956	1708040701140000	LUTHFI NAUFAL AZAM	Curup	07 Jan 2014	RENY HANDAYANI	L
18	3142666803	1702095206140000	DINDA ANUGERAH KHOTIMAH	Rejang Lebong	12 Jun 2014	SURNIA NALA	P
19	3136054764	1702084610130000	AULIA PRISCHILA	Rejang Lebong	06 Oct 2013	ERNI RIKA	P
20	3144340249	1702085004140000	VHELINZA KAYRUNISA PUTRI	Rejang Lebong	10 Apr 2014	YENI YUNITA	P
21	3140550785	1702080407140000	MUHAMMAD HAFIZ AL HIDAYAH	Rejang Lebong	04 Jul 2014	ERI ERMIATI	L
22	3131301292	1702080709130000	BAIHAQI ABDULLAH SIREGAR	Rejang Lebong	07 Sep 2013	IPAH	L
23	3132444357	1702080211130000	ROFI ALAM	Rejang Lebong	02 Nov 2013	NELI KAILENI	L
24	0143767844	1702206605140000	RENTI PUTRI UTAMI	Rejang Lebong	26 May 2014	RANI	P
25	0146506575	1702216701140000	SHOFI AFTA NAJWA	Rejang Lebong	27 Jan 2014	ICE TRISNA	P

26	3140386310	1702084401140000	AURA INJANI	Rejang Lebong	04 Jan 2014	ROHAYATI	P
27	3132504529	1702200901130000	ADITIAH	Rejang Lebong	08 Jan 2013	RUBIYA	L
28	3134598838	1702085304130000	ANISA APRILIA PUTRI	Rejang Lebong	13 Apr 2013	LINA SUMIYATI	P
29	3147378081	1702086705140000	AQILA MEISYARA	Rejang Lebong	27 May 2014	SEFTA YULISA	P
30	0143119294	1702083003140000	KANZHA LORENZO PUTRA IRAWAN	Rejang Lebong	30 Mar 2014	JIMI NATALIA	L
31	3139968147	2171116512130000	RAHMAH SYAKIRA	Batam	25 Dec 2013	RITA ASMARA	P
32	3133137003	1702086112130000	IMPIAN AYU	Rejang Lebong	21 Dec 2013	FITRI DONA	P

**DAFTAR PESERTA DIDIK SDIT RABBI RADHIYYA 03 BELITAR MUKA  
TAHUN 2020**

**KELAS : II (DUA)**

	<b>NISN</b>	<b>NIK</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat Lahir</b>	<b>Tanggal Lahir</b>	<b>Ibu Kandung</b>	<b>JK</b>
1	3130296236	1702086901130000	KHAIRA LINZY AISY	Rejang Lebong	29 Jan 2013	KARMILA	P
2	3124013757	1702085911120000	SYAHIRAH SALSABILA	Rejang Lebong	19 Nov 2012	LELI	P
3	3125049831	1702192107120000	MUHAMMAD FATHIR AL HUDA	Rejang Lebong	21 Jul 2012	ELIYENTI	L
4	3136422479	1702082607130000	LEONARDO HAFIDZ TIRTA	Rejang Lebong	20 Jul 2013	HENI LIAWATI	L
5	0125300625	1702085907120000	Chelsea Lavina Az-zahra	Rejang Lebong	19 Jul 2012	Reni Anita	P
5	3139265995	1702084704130000	ZHEVANNY FELLYNCHIA	Rejang Lebong	07 Apr 2013	SURDIA	P
6	3121904273	1702082609120000	ALGI AGIFAHRI	Rejang Lebong	26 Sep 2012	YULISNAWATI	L
7	3127680276		KEYLA	Rejang Lebong	21 Aug 2012	AIMA	P
8	3125516447	1702082512120000	VICKO BASTIAN	Rejang Lebong	25 Dec 2012	KARTIKA	L
9	3130566052	1702082401130000	YUSUF MAHARDIKA	Rejang Lebong	24 Jan 2013	SULAINI	L
10	3121765231	1702085007120000	LISA AMELIA ANDINI	Rejang Lebong	10 Jul 2012	MIKA ERLIA	P
11	3127454005	1702082210120000	KAZA AL-HAFIDZ	Rejang Lebong	22 Oct 2012	LITA PRATIWI	L
12	3130326837	1702084703130000	CITRA NAILA	Rejang Lebong	07 Mar 2013	SURTINI	P
13	3130771316	1702202302140000	ARYA PRADIPTA ALRAZA	Rejang Lebong	23 Feb 2014	HELPIRA	L

14	0136137978	1702206205130000	Keyla Aurelia Fernando	Rejang Lebong	22 May 2013	Elia	P
15	3132058146	1702084803130000	FELIAN PUTRI PIOLA	Rejang Lebong	08 Mar 2013	LINDA	P
16	3138306210	1702085003130000	KAYLA NOFIA	Rejang Lebong	10 Mar 2013	YENANI	P
17	3134259418	1702082804130000	ZEREEY RELIAN SANJAYA	Rejang Lebong	28 Apr 2013	WATI	L
18	3139148264	1702216505130000	DZIKRINA ISTGFARA NABSIM	Rejang Lebong	25 May 2013	IIN PARLINA	P
19	3134255715	1702072106130000	ALVHINDRA ZEEYAN PRATAMA	Rejang Lebong	21 Jun 2013	YESI INDRIYANTI	L
20	3120802198	1702081611120000	ALIF RIDHWAN	Rejang Lebong	16 Nov 2012	EVIANA	L
21	3137349199	1702086806130000	AULIA ZHUPELLA	Rejang Lebong	28 Jun 2013	RISKAH	P
22	3137791801	1702080603130000	GIO ALVARO ADHYASTA	Rejang Lebong	06 Mar 2013	LELI NOVITA	L
23	3127576475	1702080509120000	RAFA ANDREA	Rejang Lebong	05 Sep 2012	IRAWATI	L
24	3139945826	1702206105130000	STEFANI VIOLA	Rejang Lebong	21 May 2013	MELISA	P
25	0125410296	1702201703130000	MUHAMMAD YOZA ALPARO	Rejang Lebong	17 Mar 2012	YOLITA	L
26	3120492177	1702083009120000	ZAKY AFFAN PRATAMA	Rejang Lebong	30 Sep 2012	LISMAYANI	L
27	3129385059	1702201408120000	ERWIN	Rejang Lebong	14 Aug 2012	SULISTIA NENGSI	L
	3137403007	1702204202130000	VINGKY PUTRI LING LING	Rejang Lebong	02 Feb 2013	EMILIA	P
	3124538537	1702086307120000	AMI RATU ZAHRA	Rejang Lebong	23 Jul 2012	HERMANTO	P
	3135502278	1605014903130000	RAHMA SYAQILA LYANA	Musi Rawas	09 Mar 2013	HARTATI	P
	0126767533	1702200505120000	KOZA MUDRIK ALFARIZI NABAWI	Rejang Lebong	05 May 2012	RIZA HARYATI	L
	3124795771	1702080212120000	ARKA NANTA AL BAQI	Rejang Lebong	02 Dec 2012	EMİYANA	L
	3131238200	1702080302130000	Demateo	Rejang Lebong	03 Feb 2013	Susi Wulandari	L
	3120352880	1702201011120000	Fahri Al Baqy	Rejang Lebong	10 Nov 2012	Elpina	L
	3133379806	1702082906130000	UJE ANUGRAH ILLAHI	Rejang Lebong	29 Jun 2013	KAMINANTUN	L
	3123336874	1702086609120000	GITA NUR AISYAH	Rejang Lebong	26 Sep 2012	SITI MUKAROMAH	P
	3122549572	1702082307120000	Ahmad Fahril Romadon	Rejang Lebong	23 Jul 2012	Nurhima	L
	3139931023	1702214505130000	KAYYISA ELMA MASPA APRILIAN	Rejang Lebong	05 May 2013	TETI PUSPIKA	P
	3136673181	1771096806130000	CHIKITA AMELIA PUTRI	Bengkulu	28 Jun 2013	WIWIN SUNARSIH	P



	0129703650	1702085007120000	Naila Adha Mumtazah	Rejang Lebong	10 Jul 2012	Eka Wahyuni	P
	3120274952	1702081408120000	KHELVIN NADLEWIS ALKIRO	Rejang Lebong	14 Aug 2012	RIKA MARLINA	L
	0129379109	1702074108120000	Raissa Putri Nadhifa	Rejang Lebong	01 Aug 2012	Yusi Mike Apriani	P
	3122284247	1702085110120000	ASSYAKILA PUTRI	Rejang Lebong	11 Oct 2012	NETI HARTATI	P
	3131031324	1702082805130000	Sangga Rizky Putra	Rejang Lebong	28 May 2013	Widia	L
	0134241374	1702205306130000	AULIA PUTRI	Rejang Lebong	13 Jun 2013	MELA SARI	P
	3123249369	1702080906120000	CEPPY RAJA ADITIA	Rejang Lebong	09 Jun 2012	LASMI	L
	3139340351	1702202807130000	MAHA DIRGA	Rejang Lebong	28 Jun 2013	WIDIYA NORA	L
	3128480876	1702082610120000	ANUGRA RONALDO	Rejang Lebong	26 Oct 2012	ANITA	L
	3126083650	1702080810120000	M.Kholbi Riski Oktovio	Rejang Lebong	08 Oct 2012	Melia Nida	L
	3134130284	1702083007130000	IKMAL ZIANSYAH	Rejang Lebong	30 Jul 2013	PUJI ASTUTI	L
	3120618732	1702205009120000	KEYLA KANZA SAPUTRI	Kepala Curup	10 Sep 2012	YENITA	P
	3135176681	1702080803130000	MAYKHAL ILHAM GABRIEL	Rejang Lebong	08 Mar 2013	SELLA	L
	3139363743	1702081305130000	EZEKI ANUGRAH	Rejan Lebong	13 May 2013	NURI YUNITA	L
	3121095037	1702086611120000	NINDIA NOVARILYANI	Rejang Lebong	26 Nov 2012	NERI SUZANA	P
	3120293804	1702084307120000	YUANITA ADELIA	Rejang Lebong	03 Jul 2012	AYU LESTARI	P

D  
O  
K  
U  
M  
E  
N  
T  
A  
S  
I



Foto Bersama Dengan Kepala Sekolah Beserta Staf Guru Sdit Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka



Wawancara Foto Bersama Dengan Ibu Lis (Wali Muird)



Wawancara Foto Bersama Dengan Ibu Febi (Wali Muird)



Tempat Sekolah Lama Dan Baru Dlm Tahap Pembangunan



Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka dilihat dari Jalan Raya





Mengamati Suasana Belajar Anak-Anak



Wawancara Foto Bersama Dengan Ibu Reni (Wali Muird)



Wawancara Foto Bersama Dengan Uztad Hafiz Qur'an



Pada Saat Pembagian Hadiah Anak yang Berprestasi Serta Didampingi Oleh Masing-masing Wali Murud



Upacara Pembagian Hadiah



Upacara Pembagian HAdiah





Wawancara Foto Bersama Dengan Ibu Pika (Wali Muird)



Wawancara Foto Bersama Dengan Ibu Riska (Wali Muird)



Wawancara Foto Bersama Dengan Ibu Widia (Wali Muird)



Wawancara Foto Bersama Dengan Uztad Hafiz Qur'an Bapak Tahirin



Foto Bersama Dengan Ibu Lis dan Anak yang Berprestasi



Wawancara Foto Bersama Dengan Ibu Watira (Wali Murid)





Wawancara Foto Bersama Dengan Ibu Kamiatun (Wali Murid)



Wawancara Foto Bersama Dengan Ibu Sela (Wali Murid)



Foto Dokumentasi Ketika SDIT Rabbi Radhiyya 03 Masih Menumpang di SMP 02



Dokumentasi Saat Qultuap setiap hari jum'at



Dokumentasi Saat Upacara Setiap Hari Senin



Dokumentasi Saat baris-berbaris untuk melatih anak menjadi pemimpin





YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL - ISHLAH  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
RABBI RADHIYYA 03 BELITAR MUKA

Jl. Curup - Lubuklinggau Desa Belitar Muka Kec. Sindang Kelingi  
Kab. Rejang Lebong Kode Pos 39181 HP: 082375666010



SURAT KETERANGAN

NO. : 421 2/035/DS/SDIT-RR03/Bm/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Wagianto, S.Pd.I  
NIY : 292 06 1118 0001  
Pangkat/Gol : P2a Mula/II  
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT RR 03 Belitar Muka

Yang ini menerangkan

Nama : Siti Samsiyah  
NIM : 16532035  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI IAIN Curup

Telah selesai melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka dari tanggal 22 Juli s/d Oktober 2020, untuk kepentingan penyusunan skripsi yang berjudul "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Studi pada SDIT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curup, 22 Oktober 2020  
Kepala Sekolah

  
EKO WAGIANTO, S.Pd.I  
NIY. 292 06 1118 0001



IAIN GURULIP

NO	TANGGAL	Hai-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
1	Januari	-Perubahan tempat sekolah yang diteliti	<i>Kamf</i>	<i>js</i>
2	Februari	-Latar belakang berdirinya SD IT	<i>Kamf</i>	<i>js</i>
3	Maret	-Menyusun tahapan dalam penelitian	<i>Kamf</i>	<i>js</i>
4	April	-Mencari banyak sumber	<i>Kamf</i>	<i>js</i>
5	Mei	-Metode penelitian yang Teladan/terapan	<i>Kamf</i>	<i>js</i>
6	Juni	-Koreksi Bab II	<i>f</i>	<i>js</i>
7	Juli	-Koreksi Bab I-V	<i>f</i>	<i>js</i>
8		Kc. utk umumkan	<i>f</i>	<i>js</i>



IAIN GURULIP

NO	TANGGAL	Hai-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
1	Januari	Foto mana aja yang mau di buat	<i>M</i>	<i>js</i>
2	Februari	Dalam Bab I di latar belakang perlu pengantar nggat	<i>M</i>	<i>js</i>
3	Maret	Bagaimana Sejalan dengan Tug bar mntu	<i>M</i>	<i>js</i>
4	April	Dibagian Bab II kajian Teoritik harus di per bandak sumber	<i>M</i>	<i>js</i>
5	Mei Juni	Jangan bar fokus pt satu pt saja yang di tulis / bar mntu	<i>M</i>	<i>js</i>
6	Juni	Mencari Profil Sekolah Aata, Guru, Data siswa dan dokumentasi sekolah	<i>M</i>	<i>js</i>
7	Juli	Korek	<i>M</i>	<i>js</i>
8		Kc Urgan	<i>M</i>	<i>js</i>



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA  
NIM  
FAKULTAS/JURUSAN  
PEMBIMBING I  
PEMBIMBING II  
JUDUL SKRIPSI

NAMA  
NIM  
FAKULTAS/JURUSAN  
PEMBIMBING I  
PEMBIMBING II  
JUDUL SKRIPSI

: SITI SAMSİYAH  
: 16532035  
: TARBIYAH JURUSAN PAIK (PAK)  
: SUKARTO, S. P. M. M. M. 199903 1002  
: MUKSAL MINA PUTRA MPA.  
: Motivasi orang tua Menyekolahkan  
: Anak nya di Sekolah Islam Terpadu  
: Studi pada SD IT Rabbil Radhiyyah  
: 03 Belitar Mukka)

: SITI SAMSİYAH  
: 16532035  
: TARBIYAH JURUSAN PAIK (PAK)  
: SUKARTO, S. P. M. M. 199903 1002  
: MUKSAL MINA PUTRA  
: Motivasi orang tua Menyekolahkan  
: Anak nya di Sekolah Islam Terpadu  
: Studi pada SD IT Rabbil Radhiyyah  
: 03 Belitar Mukka)

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

\* Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Pembimbing I,  
NIP. 1987 11 08 2019 03 1 004

Pembimbing II,  
NIP. 1970 03 24 01 001